

**PERANAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI  
(BLT) DALAM MEMBANTU EKONOMI  
MASYARAKAT DESA SIMANINGGIR  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh:

**FADLI AHMAD BOROTAN**

**NIM. 17 402 00240**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**PERANAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI  
(BLT) DALAM MEMBANTU EKONOMI  
MASYARAKAT DESA SIMANINGGIR  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh:

**FADLI AHMAD BOROTAN**  
NIM. 17 402 00240

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T.,M.M  
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Damri Batubara, S.H.I.,M.A  
NIDN: 2019108602

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **FADLI AHMAD BOROTAN**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Desember 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FADLI AHMAD BOROTAN** yang berjudul **"Peranan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Membantu Ekonomi Masyarakat Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T.,M.M  
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Damri Batubara, S.H.I.,M.A  
NIDN: 2019108602

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FADLI AHMAD BOROTAN**

NIM : 17 402 00240

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Peranan Bantuan Langsung Tunai (BLT)  
Dalam Membantu Ekonomi Masyarakat Desa  
Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2021

Saya yang Menyatakan,



**FADLI AHMAD BOROTAN**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **FADLI AHMAD BOROTAN**  
NIM : 17 402 00240  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

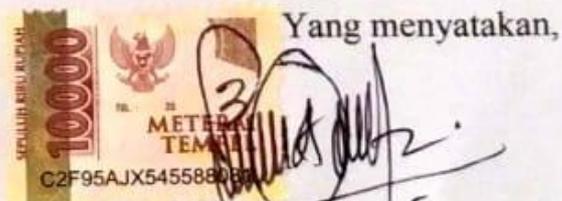
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Peranan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Membantu Ekonomi Masyarakat Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal.**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal : Desember 2021

Yang menyatakan,  


**FADLI AHMAD BOROTAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.  
22733 Telepon (0634) 22080 Faksimils (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : FADLI AHMAD BOROTAN  
Nim : 17 402 00240  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : PERANAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DALAM  
MEMBANTU EKONOMI MASYARAKAT DESA SIMANINGGIR  
KABUPATEN MANDAILING NATAL

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP.196511021991031001

Sekretaris

Nurul Izzah, M.Si  
NIP. 19900122 201801 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP.196511021991031001

Nurul Izzah, M.Si  
NIP. 19900122 201801 2 003

Aliman Syahuri Zein, M.E.I  
NIDN. 2028048201

Zulaika Matondang, M.Si  
NIDN. 2017058302

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Kamis / 23 Desember 2021  
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 71 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,54  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

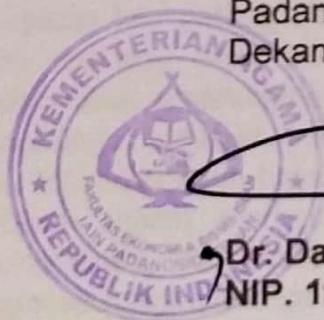
**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PERANAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DALAM  
MEMBANTU EKONOMI MASYARAKAT DESA  
SIMANINGGIR KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**NAMA : FADLI AHMAD BOROTAN**  
**NIM : 17 402 00240**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 31 Desember 2021  
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Fadli Ahmad Borotan  
**NIM** : 17 402 00240  
**Judul Skripsi** : **Peranan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Membantu Manajemen Keuangan Masyarakat Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal**

Kehadiran bantuan langsung tunai adalah untuk membantu masyarakat miskin dan kurang mampu. Program bantuan ini sudah di cairkan beberapa kali. Sebesar Rp300,000. Perbulannya. Akan tetapi sudah beberapa kali pencairan dana bantuan langsung tunai belum juga ada perubahan/peningkatan perekonomian terhadap masyarakat yang menerimanya. peranan bantuan langsung tunai dalam membantu ekonomi masyarakat desa simaninggir kabupaten mandailing natal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana peranan dana bantuan langsung tunai terhadap ekonomi masyarakat Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal.

Teori-teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah pertama, teori-teori atau konsep peranan, Bantuan langsung tunai, Dasar hukum bantuan langsung tunai, tujuan bantuan langsung tunai. Kedua adalah teori-teori atau konsep ekonomi.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. menggunakan analisis data dengan metode klasifikasi data, Reduksi data, Deskripsi data dan menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 93 orang dan sampel yang di pilih sebagi informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 orang dengan pengambilan sampel sebagai informan menggunakan *purposiv Sampling*. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, dokumentasi, website dan penelitian kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi masyarakat Desa Simaninggir kabupaten Mandailing Natal. sudah lebih baik. Walaupun bantuan langsung tunai ini memang tidak secara langsung berperan pada peningkatan ekonomi masyarakat desa simaninggir. Namun perogram ini membawa manfaat bagi mereka, umumnya manfaat yang di peroleh masyarakat miskin yang menerima bantuan langsung tunai bersifat jangka pendek, yakni untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sembako. Biaya listrik, tambahan modal usaha pertanian dan perkebunan, dan tambahan modal usaha. Hal ini menunjukkan bahwa peranan bantuan langsung tunai ini belum sepenuhnya dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Simaninggir.

**Kata Kunci : Peranan, Bantuan Langsung Tunai, Ekonomi**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh*

*Alhamdulillah*, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Peranan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Membantu Manajemen Keuangan Masyarakat Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam ilmu Ekonomi syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr.

Anhar M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M. Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag. selaku Wakil Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Muhammad Isa ST., MM selaku pembimbing I dan bapak Damri Barubara, S.H.I.,M.A. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan, petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi M. Hum. Selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta ayahanda Ahmad Sofyan Borotan dan Ibunda tercinta Misra Hannmu serta adik tercinta Riski Fadilah Borotan dan Nadia Salsabila Borotan. yang telah membimbing dan selalu berdo'a tiada henti-hentinya, seta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Keduanya adalah semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya.
8. Kepada teman-teman terbaik Abdullah Yusuf Sitompul, Muhammad Ridwan, Alwi Bugar, Muhammad Yasid, Muhammad Riski, Ardian, Muhammad rif'an Nasution, Amrin Putra Pasadana, Zulfikar Mahdi Lubis, Ahmad Yasjid, Indrasyah Matondang, Umni Aflah. dan rekan-rekan Manajemen Bisnis 3 angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang sama-sama berjuang dalam meraih gelar S.E. semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan semoga kita sukses dalam meraih cita-cita.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan Saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya

dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan Saudara- saudari berikan kepada peneliti.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2021  
Peneliti,

**FADLI AHMAD BOROTAN**  
**NIM. 17 402 00240**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Ḍommah</i>	U	U

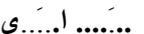
### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

### 3. Maddah

Adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	Ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

### F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

### **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

## Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Kerangka Konseptual .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. <b>Batasan Istilah</b> .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
1. Peranan .....	11
a. Pengertian Peranan .....	11
2. Bantuan Langsung Tunai (BLT) .....	11
a. Latar Belakang Bantuang Langsung tunai (BLT).....	11
b. Dasar Hukum Bantuan langsung Tunai .....	14
c. Tujuan Bantuan Langsung Tunai .....	19
d. Ciri-Ciri Kemiskinan.....	19
e. Konsep Kemiskinan .....	23
f. Manajemen Keuangan.....	27
3. Ekonomi .....	38
a. <b>Tujuan Kegunaan Dan Pentingnya Ekonomi Islam</b> .....	39
b. Karakteristik Ekonomi Islam .....	39
B. Penelitian Terdahulu .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Metode Penelitian.....	46
1. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian.....	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Subjek Dan Objek Penelitian .....	47
D. Sumber Data.....	47
E. Populasi Dan Informan .....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Metode Analisis Data.....	55
H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	56

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	59
1. Sejarah Singkat Tentang Desa Simaninggir.....	59
2. Kondisi Geografis .....	61
3. Keadaan Sosial Masyarakat Desa Simaninggir .....	61
4. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	62
5. Keadaan Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Simaninggir.....	62
6. Struktur Pemerintahan.....	63
B. Kondisi Masyarakat Desa Simaninggir.....	64
1. Kondisi Masyarakat Ditinjau Dari Perespektif Ekonomi .....	64
2. Kondisi Masyarakat Ditinjau Dari Perespektif Agama Dan Budaya	66
3. Kondisi Masyarakat Dintinjau Dari Perespektif Sosial .....	68
C. Peranan Bantuan langsung Tunai (BLT) Dalam Membantu Manajemen Keuangan Masyarakat Desa Simaninggir .....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
E. Keterbatasan Penelitian .....	78
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Data Masyarakat Desa Simaninggir
Tabel 1.2	Daftar Bantuan Yang Diterima Masyarakat
Tabel 2.1	penelitiann terdahulu
Tabel 3.1	Keadaan Populasi Penerima Bantaun Langsung Tunai (BLT) Di Simaninggir
Tabel 3.2	Keadaan Populasi Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Simaninggir Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 3.3	Jumlah Sampel Penelitian
Tabel 4.1	Batas wilayah Desa
Tabel 4.2	Kondisi Geografis
Tabel 4.3	Kondisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Simaninggir Priode 2016-2022

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Istilah kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu mencukupi tingkat kebutuhan ekonominya yang di anggap sebagai kebutuhan minimal dari standar hidup tertentu. Masalah kemiskinan ini telah menjadi suatu hal yang kompleks di dalam negeri berkembang di dunia. ketidak mampuan dari hasil pekerjaan yang dimiliki untuk menghasilkan uang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang dan kemiskinan ini bukan hal yang biasa lagi bagi banyak negara berkembang di dunia termasuk Indonesia masih banyak penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. karena itu pemerintah menyiapkan empat kompensasi bantuan langsung tunai (BLT), program keluarga harapan (PKH), bantuan siswa miskin (BSM), beras untuk masyarakat miskin (RASKIN).

Bantuan langsung tunai (BLT) merupakan sebuah tindakan yang dilakukan pemerintah atas naiknya harga minyak mentah atau minyak bumi. Program ini dilakukan supaya bisa membantu atau mengurangi beban pada kalangan masyarakat miskin. Keputusan pemerintah dalam menaikkan harga Bahan Bakar Minyak dalam negeri ini dilakukan bukan semata” untuk keuntungan sendiri akan tetapi dilakukan atas biaya subsidi (BBM) dalam negeri yang semakin hari semakin meningkat dengan pesat. Kenaikan harga

bahan bakar minyak (BBM) sekarang diperkirakan berada dalam harga Rata-rata US\$ 120 per barel<sup>1</sup>.

Apabila gejala atau masalah ini terus berlanjut dengan tidak adanya penanganan (penanggulangan) dengan penyesuaian yang tepat pada harga minyak bumi sekarang ini. Anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang merupakan pokok utama dalam menentukan baik buruknya perekonomian suatu Negara. Agar anggaran pendapatan dan belanja negara dapat terus stabil maka harus dilakukan penyesuaian atau tindakan terhadap kenaikan harga minyak bumi ini. Untuk menjaga hal-hal yang menyebabkan runtuhnya kepercayaan pasar yang pada hakikatnya dapat berakibat merosotnya nilai perekonomian negara.

Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) dalam negeri ini. Dampaknya akan dapat dirasakan oleh semua lapisan kalangan masyarakat. Yang dapat berimbas pada turunnya suatu perekonomian masyarakat dalam negeri.

Bukan kenaikan BBM saja yang berpengaruh dalam naik dan turunnya perekonomian masyarakat. Musibah yang menimpa masyarakat juga berpengaruh terhadap perekonomian seperti, Mewabahnya virus corona (COVID-19) yang terjadi pada akhir tahun 2019 juga merupakan penyebab turunnya nilai perekonomian dalam masyarakat Indonesia yang menyebabkan bertambahnya masyarakat miskin dan hilangnya mata pencaharian di kalangan

---

<sup>1</sup> Antara News. "Nurhayati: Program BLT Membantu Masyarakat Miskin." *Antara News Online* (<http://www.antarane.ws.com/berita/1263736968/nurhayati-program-bltmembantu-masyarakat-miskin> 10, Agustus, 2021 di akses jam 08.23 WIB).

masyarakat Sehingga kehilangan pekerjaan yang di sebabkan pengurangan karyawan dalam perusahaan. Menurunnya nilai penjualan dalam usahanya dan banyak penyebab lainnya.<sup>2</sup> Namun, pemerintah bertekad untuk mempertahankan kesejahteraan masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Seperti memberikan subsidi kepada masyarakat. Yang mana yang dimaksud dengan subsidi disini adalah bentuk bantuan keuangan yang dibayarkan kepada masyarakat atau sektor ekonomi tertentu. Islam juga mengakui adanya subsidi, subsidi dapat di anggap salah satu cara (*uslub*) yang boleh di lakukan Negara (*khilafah*) karena termasuk pemberian harta milik Negara kepada individu rakyat (*i`tha`u ad-daulah min amwaalihaa li ar-ra`iyah*) yang menjadi hak Negara (*khilafah*). Khalifah Umar bin Khaththab pernah memberikan harta dari Baitul Mal (*Kas Negara*) kepada para petani di Irak agar mereka dapat mengolah lahan pertanian mereka.<sup>3</sup> Sama halnya dengan apa yang dilakukan pemerintah Negara Indonesia yang memberikan bantuan subsidi kepada masyarakat. terutama masyarakat miskin melalui sebuah program berupa kompensasi, yaitu yang berupa program pembagian atau bantuan langsung tunai (BLT).

Tujuan penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini adalah agar dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Penerimaannya adalah masyarakat yang tingkat kesejahteraannya rendah ataupun yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

---

<sup>2</sup> Iwan Taruna dan Syamsul Al Timen. "Warga Miskin Tuntut Pembagian BLT." *Liputan6.com*, (<http://berita.liputan6.com/daerah/201004/274825/Warga.Miskin.Tuntut.Pembagian.BLT> 10, Agustus, 2021 di akses jam 08.23 WIB).

<sup>3</sup> Damri Batubara, "Pandangan Islam Terhadap Subsidi" *At-Tijarah*, vol. 2 no. 2, 2016 (diakses 23 November 2021 pukul 21.11 WIB).

Biarpun dana bantuan langsung tunai ini tidak berdampak besar (secara signifikan) pada kalangan masyarakat miskin. tetapi setidaknya masyarakat sudah merasa terbantu dengan adanya program pemerintah ini dan pemerintah juga sudah mengambil peran dalam membantu masyarakat dalam menaikkan tingkat konsumsi rumah tangga (kebutuhan hidupnya). Yang sejatinya dana bantuan langsung tunai ini memang hanya di peruntukkan untuk masyarakat miskin yang kurang mampu memenuhi kebutuhannya. Yang memiliki taraf hidup yang rendah.

Untuk dapat melancarkan program dana bantuan langsung tunai ini maka pemerintah memiliki inisiatif atau kebijakan untuk mengeluarkan Inpres no 12 tahun 2005, pada tanggal 10 september 2005 tentang pelaksanaan bantuan langsung tunai kepada masyarakat miskin yang kurang mampu. Demikian pula pada tahun 2008<sup>4</sup> tentang pelaksanaan bantuan langsung tunai untuk masyarakat miskin yang kurang mampu atau masyarakat yang memiliki ekonomi dan kebutuhan yang kurang dalam hidupnya.

Seperti Kabupaten Mandailing Natal contohnya masih banyak desa-desa di dalam kabupaten ini yang memiliki masyarakat yang kurang mampu. Seperti di Desa Simaninggir contohnya. Desa yang masuk dalam Kabupaten Mandailing Natal. Desa Simaninggir yang terletak dalam Kecamatan Siabu ini. Adalah salah satu Desa penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di karenakan masih banyak masyarakatnya yang termasuk dalam kategori miskin.

---

<sup>4</sup>UU No. 25 Tentang Program pembangunan Nasional 2000-2004, (Jakarta : Sinar Grafika, 2001), hlm. 58.

**Tabel 1.1**  
**Data Masyarakat Desa Simaninggir**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>
Kartu Keluarga (KK)	250 (KK)
Masyarakat Kategori Miskin	164 (KK)

*Sumber: Kantor Balai Desa Simaninggir 2021*

Didalam masyarakat yang termasuk dalam kategori miskin menerima bantuan yang berbeda-beda antara satu sama lain dan beberapa masyarakat yang menerima bantuan tersebut di buat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Daftar Bantuan Yang Diterima Masyarakat**

<b>Kategori Bantuan</b>	<b>Jumlah</b>
Bantuan Langsung Tunai (BLT)	93 (KK)
Program Keluarga Harapan (PKH)	38 (KK)
Bantuan Sosial Tunai (BST)	33 (KK)

*Sumber: Kantor Balai Desa Simaninggir 2021*

Di Desa Simaninggir Siabu ini masih banyak masyarakat yang memiliki pendapatan atau penghasilan yang tidak mencukupi bagi kehidupan sehari-harinya. Dengan kata lain di desa Simaninggir masih banyak masyarakat miskin atau kurang mampu yang mengharapkan bantuan pemerintah seperti dana bantuan langsung tunai (BLT) ini.

Akan tetapi sudah beberapa kali pencairan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini belum juga ada perubahan keadaan perekonomian terhadap masyarakat yang menerimanya. Contohnya pencairan Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada tahun 2021 ini. Sudah dilakukan 3 kali pencairan mulai dari 19 januari 2021 sampai dengan sekarang dengan nominal Rp300,000. rupiah perbulannya. Dengan kata lain masyarakat sudah

menerima Dana Bantuang Langsung Tunai (BLT) dengan total senilai Rp2.700,000. ribu rupiah dari bulan Januari hingga September 2021. Akan tetapi, belum juga ada perkembangan dalam tingkat perekonomian masyarakatnya. Seperti yang tertera pada tujuan Bantuan Langsung Tunai (BLT) itu sendiri. Yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dalam negara indonesia.

Maka berdasarkan latar belakang diatas peneliti meneliti tentang sejauh mana peranan bantuan langsung tunai ini di kawasan Desa Simaninggir Kecamatan Siabu dengan judul, **“Peranan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Membantu Manajemen Keuangan Masyarakat Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal”**.

## **B. Batasan Masalah**

Agar masalah yang di bahas lebih jelas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas dan menyimpang<sup>5</sup>. Maka perlu dibuat sebuah pembatasan penelitian. Adapun batasan penelitian ini hanya akan terfokus pada Peranan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam mambantu Manajemen Keuangan Masyarakat saja. Yang berlokasi di Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal.

Ruang lingkup dalam melakukan penelitian ini adalah Masyarakat desa Simaninggir yang terdata namanya dalam penerima Batuan Langsung Tunai serta para aparat desa seperti BPD, Cerdik Pandai dan Hatobangon, dan Kepala Desa. Adapun perolehan data yang akan di kumpulkan nantinya

---

<sup>5</sup>Suyanto, Bagong dan Surtinah, ed, *Metode Penellitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekattan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 41.

peneliti dapatkan melalui wawancara kepada pihak aparat desa yang berwenang<sup>6</sup>.

### **C. Batasan Istilah**

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian “Peranan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Membantu Manajemen Keuangan Masyarakat Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal” maka peneliti memberikan batasan istilah dengan kata kunci yang berkaitan dengan penelitian ini:

#### **1. Peranan**

Peranan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah merupakan aspek ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan .

#### **2. Bantuan Langsung Tunai (BLT)**

Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai. Baik bersyarat maupun tidak bersyarat untuk masyarakat kategori miskin.

#### **3. Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan bagaimana perusahaan atau organisasi memperoleh serta mengelola dana.

### **D. Rumusan Masalah**

---

<sup>6</sup>Hadi Prayitno, *Ekonomi Pembangunan*, ( Jakarta : Ghalia Indonesi, 1999), hlm. 99

Rumusan masalah adalah penegasan atas pokok masalah yang akan di kaji yang dilakukan dalam wujud pertanyaan yang memerlukan sebuah jawaban yang valid. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti dapat merumuskan pokok permasalahan dalam penulisan skripsi ini yaitu. “Bagaimana Peranan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Membantu Manajemen Keuangan Masyarakat Desa Simaninggir”

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal ?
2. Bagaimana Peranan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Membantu Manajemen Keuangan Masyarakat Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang peneliti uraikan di atas adalah:

1. Untuk Mengetahui bagaimana kondisi Manajemen Keuangan masyarakat di desa simaninggir.
2. Untuk mengetahui Sejauh Mana Peranan Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Membantu Manajemen Keuangan Masyarakat Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal.

#### **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Masyarakat Desa Simaninggir**

Dapat menjadi bahan pertimbangan sejauhmana dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini bermanfaat bagi masyarakat di desa Simaninggir Siabu Kabupaten Mandailing Natal

### **2. Peneliti**

Menambah wawasan peneliti tentang keberhasilan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di kalangan masyarakat desa Simaninggir. Dapat menambah pengetahuan peneliti tentang bagaimana Pengolahan Manajemen Keuangan Masyarakat di Desa Simaninggir

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini menjadi bahan acuan bagi peneliti lain dengan topik yang berkenaan dengan penelitian ini.

## **G. Sistematika pembahasan**

Adapun sistematika penulisan skripsi terdiri dari bagian-bagian berikut agar lebih mudah memahami isinya:

**BAB I**, bab ini merupakan bab yang berisi tentang uraian latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II**, menjelaskan mengenai landasan teori yang meliputi pengertian dan pembahasan yang berkaitan dengan peranan, bantuan langsung tunai (BLT), manajemen keuangan dan penelitian terdahulu.

**Bab III**, bab ini merupakan bab yang berisi tentang metode penelitian, meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek

penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data.

**Bab IV**, bab ini merupakan bab yang berisi tentang analisis dan pembahasan hasil penelitian berupa peranan bantuan langsung tunai (BLT) dalam membantu manajemen keuangan masyarakat Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal.

**Bab V**, bab ini merupakan bab yang berisikan tentang kesimpulan dan saran yang di berikan oleh peneliti.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Peranan**

###### **a. Pengertian Peranan**

Peranan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah merupakan aspek ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Peranan dan kedudukan saling bergantung satu sama lain. Tidak ada perana tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peranan.

##### **2. Bantuan Langsung Tunai (BLT)**

###### **a. Latar Belakang Bantuan Langsung**

Pada Bulan Oktober 2005, Pemerintah menaikkan harga dasar BBM. Kenaikan tersebut mengakibatkan harga kebutuhan pokok meningkat dan bagi masyarakat miskin mengakibatkan daya beli mereka semakin menurun karena akan mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan perkembangan harga pasar. Untuk itu diperlukan program perlindungan sosial bagi masyarakat miskin. Seiring dengan besarnya beban subsidi yang dianggap membebani keuangan negara, pemerintah perlu meninjau kembali kebijakan subsidi BBM sehingga subsidi tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat miskin.

Salah satu bentuk kebijakan penghapusan subsidi BBM adalah Program Kompensasi Pengurangan Subsidi BBM (PKPS-BBM) berupa Subsidi/Bantuan Langsung Tunai<sup>7</sup> (BLT) kepada Rumah Tangga Miskin (RTM). Untuk mendukung kelancaran program tersebut diperlukan ketersediaan data kemiskinan baik jumlah maupun karakteristiknya yang bersifat makro agar sasaran program lebih terarah serta data kemiskinan yang bersifat mikro yang menunjukkan informasi tentang siapa dan dimana penduduk miskin berada. Data tersebut berguna bagi distribusi bantuan langsung kepada penduduk miskin agar dapat dilakukan secara efektif dan lebih tepat sasaran. Penyediaan data kemiskinan mikro walaupun telah dilakukan di beberapa provinsi, tetapi cakupan, waktu pelaksanaan dan kriteria yang digunakan antar daerah hasilnya masih bervariasi. Atas dasar hal tersebut, pemerintah merasa perlu untuk melakukan Pendataan Sosial Ekonomi Penduduk 2005 (PSE-05) di seluruh wilayah Indonesia melalui pendekatan yang terintegrasi dengan tujuan memperoleh informasi tentang siapa dan dimana penduduk/keluarga miskin.

Ketimpangan pendistribusian pendapatan lebih terasa lagi ketika negara sedang dilanda berbagai krisis, terutama sekali krisis moneter atau ekonomi. Krisis ekonomi yang berkepanjangan ini telah pula menurunkan kesejahteraan rakyat Indonesia secara

---

<sup>7</sup> Ade Irma Suryani, "Peranan Dana Bantuan Labgsung Tunai (BLT) Dalam Upaya Membantu Prekonomian Masyarakat Menurut Perespektif Ekonomi Islam Di Desa Sungai Sarik Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar", (Skripsi, UIN Syarif kasim Riau, 2010), hlm.20.

drastis. Terutama sekali rakyat yang berada dibawah garis kemiskinan. Masalah kemiskinan muncul karena adanya sekelompok anggota masyarakat yang secara struktural tidak mempunyai peluang untuk mencapai tingkat kehidupan yang layak. Akibatnya ia harus mengakui keunggulan kelompok masyarakat lainnya dalam persaingan mencari nafkah dan kepemilikan aset yang produktif sehingga semakin lama semakin tertinggal. Dalam prosesnya gejala tersebut memunculkan masalah baru yakni terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan.

Misi perbaikan tingkat kesejahteraan rakyat kecil dan untuk lebih menjamin keberadaan hak-hak mereka terus diagungkan. Berbagai upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kebutuhan masyarakat miskin harus selalu diprioritaskan.<sup>8</sup> Oleh karena itulah dalam upaya mengurangi beban mereka yang termasuk kedalam kategori masyarakat miskin, maka diselenggarakan program bantuan pemerintah untuk rakyat yang terkena imbas akibat perubahan sosial politik Negara.

Program bantuan pemerintah itu meliputi Beras Miskin (RASKIN), Jaminan Kesehatan (ASKES), Bantuan Langsung Tunai (BLT), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Bantuan Sosial (BANSOS), merupakan suatu kebijakan program dari pemerintah dalam upaya mengurangi kemiskinan pada lapisan masyarakat.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 25.

Dengan ketentuan ini menyatakan bahwasanya masih banyak masyarakat yang kurang mampu di Negara Indonesia ini. Yang membuat meningkatnya penyaluran Dana Bantuan Langsung ini bukan hanya sekedar di latar belakang dengan naiknya harga BBM saja akan tetapi diperkuat dengan mewabahnya virus Corona (COVID-19) yang datang pada akhir tahun 2019. yang mengakibatkan melonjaknya tingkat kemiskinan yang di sebabkan oleh menurunnya pendapatan yang di sebabkan oleh peraturan pemerintahan yang melarang masyarakat untuk keluar rumah (*Social Distancing*). Dan banyak nya para pekerja atau karyawan yang hilang pekerjaan akibat menurunnya penjualan perusahaan yang di akibatkan menurunnya ekonomi masyarakat.

#### **b. Dasar Hukum Bantuan Langsung Tunai (BLT)**

Adapun dasar Hukum penetapan Bantuan Langsung Tunai (BLT) berdasarkan:

1. Keputusan Presiden RI No. 12 tahun 2005, tentang pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada Rumah Tangga Miskin (RTM) di seluruh Indonesia.<sup>9</sup>

Mengkordinasikan pelaksanaan program pemberian Bantuan langsung Tunai (BLT) kepada rumah tangga miskin dalam rangka kompensasi pengurangan subsidi BBM. Dan

---

<sup>9</sup> Keputusan Presiden RI, Nomor 12,tahun 2005 Tanggal 10 September 2005. *Tentang Bantuan Langsung Tunai Kepada Rumah Tangga Miskin*

penanganan pengaduan masyarakat berkaitan dengan pelaksanaannya.

2. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Untuk Rumah Tangga Sasaran yang meliputi Rumah Tangga Sangat Miskin (*poorest*), Rumah Tangga Miskin (*poor*) dan Rumah Tangga Hampir Miskin (*near poor*) di seluruh wilayah Indonesia.<sup>10</sup>

Mengkordinasikan penyiapan kondisi perekonomian yang mendukung rencana pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada rumah tangga sasaran yang terdaftar dalam kategori kurang mampu atau yang memiliki surat keterangan tidak mampu (SKTM) dalam rangka pemberian kompensasi dengan pengurangan subsidi BBM.

Bukan hanya poin yang di atas yang menjadi dasar Dasar Huku Bantuan Langsung Tunai in. Dan masih ada beberapa dasar hukum yang mendasari terjadinya program Bantuan langsung Tunai Ini yaitu peraturan atau dasar hukum Dana Bantuan Langsug Tunai pada Tahun 2020 :

- a) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus

---

<sup>10</sup> Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Untuk Rumah Tangga Sasaran

Disease (COVID-19) dan/ atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/ atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi UndangUndang.

Tujuan Undang-Undang ini adalah memberikan perlindungan bagi kehidupan masyarakat yang sangat nyata terancam dengan merebak dan menyebarnya virus Corona (Covid-19). Yang mempengaruhi tingkat perekonomian Negara yang akan berimbas pada Masyarakatnya.

- b) Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. Pengaturan terkait dengan BLT-Dana Desa dapat dilihat pada pasal 8, pasal 8A, serta pada Lampiran-1 dan Lampiran-2 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 ini.

Yang berisikan tentang penggunaan dana Desa atau alokasi Dana Desa. Terkait dengan pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

- c) Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa<sup>11</sup>.

---

<sup>11</sup> Carly Erfly Fernando Maun, "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tarera Kabupaten Minahasa Selatan" (Skripsi, UNSRAT, 2020). hlm.9.

Yaitu yang berisikan tentang penggunaan alokasi dana desa untuk daerah tertinggal atau transmigrasi untuk memajukan ekonomi dan taraf pendapatan masyarakat.

- d) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa. Pengaturan yang terkait dengan BLT-Dana Desa dapat dilihat pada pasal 24 ayat 2, pasal 24A, pasal 24B, pasal 25A, pasal 25B, pasal 32, pasal 32A, pasal 34, pasal 35, pasal 47A, dan pasal 50.

Yang menginstruksikan tentang Kepala Desa bertanggung jawab atas penggunaan dana desa termasuk penyaluran Dana Bantuan langsung tunai desa. Mengkoordinir dan menyeleksi masyarakat desa yang kurang mampu yang berhak menerima Dana Bantuan Langsung tunai (BLT).

- e) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.07/2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa. Pengaturan yang terkait dengan BLT-Dana Desa dapat dilihat pada pasal 32A.

Yaitu yang berisikan tentang Dana Bantuan langsung Tunai hanya di berikan kepada keluarga miskin atau tidak mampu di desa sebagai penerima manfaat.

- f) Peraturan Menteri dalam Negri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- g) Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Di Desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.
- h) Instruksi Menteri Desa PDTT Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 15 Mei 2020 tentang Percepatan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa.
- i) Instruksi Menteri Desa PDTT Nomor 2 Tahun 2020 tentang Percepatan Penyaluran Tahap Kesatu Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Desa Yang Menyelenggarakan Musyawarah Desa Khusus.
- j) Surat Menteri Desa PDTT Nomor 1261/ PRI.00/IV/2020 Tanggal 14 April 2020 perihal Pemberitahuan Perubahan Permendes PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Pembangunan DD Tahun 2020 menjadi Permendes PDTT Nomor 06 Tahun 2020.<sup>12</sup>
- k) Surat Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kementerian Desa PDTT Nomor 9/PRI.00/IV/2020 Tanggal 16 April 2020 perihal Petunjuk Teknis Pendataan Keluarga Calon Penerima BLT Dana Desa.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 11

- 1) Surat Direktur Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kementerian Desa PDTT Nomor 12/PRI.00/IV/2020 Tanggal 27 April 2020 perihal Penegasan BLT Dana Desa.

**c. Tujuan Bantuan Langsung Tunai Itu Adalah Sebagai Berikut:**

- 1) Membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.
- 2) Mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi.
- 3) Meningkatkan tanggung jawab sosial bersama

**d. Ciri-Ciri Kemiskinan**

Keluarga fakir miskin di Indonesia sangat banyak dari yang benar-benar miskin sampai kepada yang mengaku miskin yang ingin mendapatkan bantuan. Karena banyaknya masyarakat yang miskin, maka perlu pengklasifikasiannya agar bantuan tersebut benar-benar diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan. Departemen Sosial (*DepSos*) mendefenisikan fakir miskin itu adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok yang layak bagi kemanusiaan/orang yang mempunyai sumber mata pencaharian tetap tetapi tidak dapat

memenuhi kebutuhan pokoknya.<sup>13</sup> Fakir miskin ini mempunyai ciri-ciri yaitu keterbatasan atau kurangnya kemampuan ekonomi, keterampilan, pendidikan, rendahnya tingkat kesehatan dan keadaan gizi keluarga, terbatasnya lapangan dan kesempatan kerja serta keterbatasan akses dalam kegiatan ekonomi<sup>7</sup>.

Berdasarkan gambaran di atas, maka pemerintah menetapkan kriteria penerima BLT untuk Rumah Tangga Sasaran (Rumah Tangga Sangat Miskin (*poorest*), Rumah Tangga Miskin (*poor*) dan Rumah Tangga Hampir Miskin (*near poor*).

Dalam tiga kategori kemiskinan yang berada di atas dapat di jabarkan ke dalam 13 kriteria, adalah sebagai berikut :

- 1) Jenis lantai bangunan tempat tinggal terbuat dari tanah, bambu, kayu berkualitas rendah.
- 2) Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8 meter persegi untuk masing-masing anggota keluarga.
- 3) Jenis dinding bangunan tempat tinggal terbuat dari bambu, rumbia, kayu berkualitas rendah.
- 4) Fasilitas jamban tidak ada, atau ada tetapi dimiliki secara bersama-sama dengan keluarga lain.
- 5) Sumber air untuk minum/memasak berasal dari sumur/mata air tak terlindung, air sungai, danau, atau air hujan.
- 6) Sumber penerangan di rumah bukan listrik.

---

<sup>13</sup> Keputusan Menteri Sosial RI, No. 23/Huk/1996 *Tentang Pola Dasar Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, ( Jakarta : DEPSOS RI, 1996 ), h.130.

- 7) Bahan bakar yang digunakan memasak berasal dari kayu bakar, arang, atau minyak tanah.
- 8) Dalam seminggu tidak pernah mengonsumsi daging, susu, atau hanya sekali dalam seminggu.<sup>14</sup>
- 9) Dalam setahun paling tidak hanya mampu membeli pakaian baru satu stel.
- 10) Makan dalam sehari hanya satu kali atau dua kali.
- 11) Tidak mampu membayar anggota keluarga berobat ke puskesmas atau poliklinik
- 12) Pekerjaan utama kepala rumah tangga adalah petani dengan luas lahan setengah hektar, buruh tani, kuli bangunan, tukang batu, tukang becak, pemulung, atau pekerja informal lainnya dengan pendapatan maksimal Rp. 600 ribu per bulan.
- 13) Tidak memiliki harta senilai Rp 500 ribu seperti tabungan, perhiasan emas, TV berwarna, ternak, sepeda motor (kredit/non-kredit), kapal motor, tanah, atau barang modal lainnya.<sup>15</sup>

Namun keinginan pemerintah harus digabung dengan kesadaran penuh dari masyarakat untuk senantiasa merubah diri baik dari pola pikir maupun tingkah laku. Karena sekuat apapun keinginan dan sebesar apapun bantuan yang diberikan oleh pemerintah tetapi

---

<sup>14</sup> Ade Irma Suryani, *Op, Cit* hlm. 27.

<sup>15</sup> Badan Pusat Statistik, (<http://blogberita.net.syarat-warga-miskinpenerima-blt>. 10, Agustus 2021 Di Akses Jam 08.30 WIB).

kalau tidak ada kesadaran dari masyarakat itu merupakan hal yang sia-sia.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Ra`ad/13:11.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ  
 مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا  
 مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا ۖ فَلَا مَرَدَّ لَهُ  
 وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan. yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. ( Q.S. Ar-Ra`ad/13:11)<sup>16</sup>

Kesimpulan dari ayat diatas adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah seperti Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) akan sia-sia apabila masyarakat tidak menggunakan dana tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Sebesar apapun bantuan yang diberikan apabila tidak didasari dengan rasa syukur dan penggunaan yang tidak semestinya maka bantuan tersebut akan terasa kurang. Dan apabila hal

<sup>16</sup>. Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur`an Terjemah*. (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 63.

seperti ini terus terjadi maka perogram ini tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan pemerintah.

**e. Konsep Kemiskinan**

Secara umum, konsep kemiskinan dapat dibedakan ke dalam dua jenis yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Kemiskinan absolut adalah kondisi ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum seperti pangan, sandang, kesehatan, perumahan, dan pendidikan. Kebutuhan pokok minimum diterjemahkan sebagai ukuran finansial dalam bentuk uang. Nilai kebutuhan minimum kebutuhan dasar tersebut dikenal dengan istilah garis kemiskinan. Penduduk yang pendapatannya di bawah garis kemiskinan digolongkan sebagai penduduk miskin.

Kemiskinan adalah kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembang kehidupan yang bermartabat.

Menurut Edi Suharto tipologi kemiskinan dapat dikategorikan pada empat dimensi utama, yakni kemiskinan absolut, kemiskinan relatife, kemiskinan kultural, dan kemiskinan struktural.

*Pertama*, kemiskinan absolut adalah keadaan miskin yang diakibatkan oleh ketidakmampuan seseorang atau sekelompok orang dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, seperti untuk makan,

pakaian, pendidikan, kesehatan, transportasi, dan lain-lain. Penentuan kemiskinan absolut ini biasanya diukur melalui “batas kemiskinan” atau “garis kemiskinan” (*poverty line*), baik yang berupa indikator tunggal maupun komposit, seperti nutrisi, kalori, beras, pendapatan, pengeluaran, kebutuhan dasar, atau kombinasi beberapa indikator. Untuk mempermudah pengukuran, indikator tersebut biasanya dikonversikan dalam bentuk uang (pendapatan atau pengeluaran). Dengan demikian, seseorang atau sekelompok orang yang kemampuan ekonominya berada dibawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai miskin secara absolut.

*Kedua*, kemiskinan relatif adalah keadaan miskin yang dialami individu atau kelompok dibandingkan dengan “kondisi umum” suatu masyarakat. Jika batas kemiskinan misalnya Rp. 30.000 per kapita per bulan, seseorang yang memiliki pendapatan Rp. 75.000 per bulan secara absolut tidak miskin, tetapi jika pendapatan rata-rata masyarakat setempat adalah Rp. 100.000, maka relatif orang tersebut dikatakan miskin.

*Ketiga*, kemiskinan kultural mengacu pada sikap, gaya hidup, nilai, orientasi sosial budaya seseorang atau masyarakat yang tidak sejalan dengan etos kemajuan (*modernisasi*). Sikap malas, tidak memiliki kebutuhan berprestasi (*needs for achievement*), fatalis, berorientasi ke masa lalu, tidak memiliki

jiwa wirausaha adalah beberapa karakteristik yang menandai kemiskinan kultural.<sup>17</sup>

*Keempat*, kemiskinan struktural adalah kemiskinan yang diakibatkan oleh ketidakberesan atau ketidakadilan struktur, baik struktur politik, sosial, maupun ekonomi yang tidak memungkinkan seseorang atau sekelompok orang menjangkau sumber-sumber kehidupan yang sebenarnya tersedia bagi mereka. Proses dan praktik monopoli, oligopoli dalam bidang ekonomi misalnya, melahirkan mata rantai “kemiskinan” yang sulit dipatahkan. Sekuat apapun motivasi dan kerja keras seseorang, dalam kondisi struktural demikian, tidak akan mampu melepaskan diri dari belenggu kemiskinannya, karena aset yang ada serta akses terhadap sumber-sumber telah sedemikian rupa dikuasai oleh segolongan orang tertentu. Para petani tidak memiliki tanah sendiri atau hanya memiliki hanya sedikit tanah, para nelayan yang tidak mempunyai perahu, para pekerja yang tidak terampil (*unskilled labour*), termasuk ke dalam mereka yang berada dalam kemiskinan struktural.

Kemiskinan ini memang sudah menjadi masalah dalam kalangan bermasyarakat. Maka dari pada itu pemerintah memberikan bantuan berupa kompensasi untuk mengurangi jumlah masyarakat miskin tersebut. Kebijakan bantuan yang diberikan

---

<sup>17</sup> Carly Erfly Fernando Maun, *Op. Cit.*, hlm. 7.

pemerintah ini juga. Didukung dalam kehidupan islam. Dimana dalam kehidupan islam sangat peduli terhadap kesejahteraan sosial. Islam menekankan pada upaya memberantas kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan. Selain itu, islam juga mengutamakan penyantunan terhadap fakir miskin, anak yatim dan orang tua.

Allah SWT telah menjelaskan Konsep Islam mengenai Kemiskinan. Seperti yang tertuang dalam Firman-nya dalam Q.S. AL-Ma`un/107: 1-7.

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي  
يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾ وَلَا تَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٣﴾  
فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ  
سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ  
الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

Artinya: tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?. Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi Makan orang miskin. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, orang-orang yang berbuat riya.dan enggan (menolong dengan) barang berguna. (AL-Ma`un/107: 1-7).<sup>18</sup>

<sup>18</sup>. Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur`an Terjemah*. (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 602.

## **f. Manajemen Keuangan**

Di bawah adalah penjelasan apa yang dimaksud dengan manajemen keuangan.

### **1. Pengertian Manajemen Keuangan**

Secara umum, pengertian Manajemen Keuangan adalah suatu aktivitas yang terdiri dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan, sedangkan secara sederhana pengertian manajemen keuangan adalah suatu proses dalam aktivitas keuangan perusahaan, dimulai dari cara memperoleh dana dan mempergunakannya, yang mana penggunaannya harus tepat sasaran, efisien, dan efektif agar tujuan keuangan perusahaan dapat tercapai sesuai rencana. Dalam menyusun manajemen keuangan tidak boleh sembarangan, tetapi harus melewati beberapa prosedur yang telah ditetapkan. Untuk itulah alasannya mengapa manajemen keuangan memerlukan prinsip POAC (*Planning, Organizing, Actuating, controlling*) tujuannya adalah agar keuangan tersebut benar-benar bisa termanajemen secara benar dan bisa menguntungkan untuk perusahaan tersebut. Menurut teori dari George R. Terry, manajemen keuangan memiliki empat (4) kegiatan yang dikenal dengan singkatan (POAC) yaitu:

- a) *Planning* merupakan sebuah perencanaan dalam menyusun manajemen keuangan dan itupun harus di lakukan dengan beberapa pertimbangan.
- b) *Organizing* ialah melakukan perngorganisasian di sebuah perusahaan yang akan di bentuk sebuah bagan organisasi yang di dalamnya terdiri dari berbagai jabatan dan bidang kemampuannya.
- c) *Actuating* ialah tindakan dari setiap perencanaan dan pengorganisasian yang harus direalisasikan ataupun di kakukan dalam bentuk kerja keras dan kerjasama.
- d) *Controlling* ialah tindakan pengawasan atau pengendalian yang dimana manajemen keuangan perusahaan pasti memerlukan pengawasan. Pengawasan ini bertujuan agar seluruh keuangan perusahaan bisa tersusun dengan rapih.

Weston dan Copeland mendefinisikan<sup>19</sup> bahwa manajemen keuangan adalah salah satu bidang manajemen fungsioanal dalam suatu perusahaan, yang mempelajari tentang penggunaan dana cara memperoleh dana dan cara pembagian hasil operasi perusahaan. Manajemen keuangan juga dapat didefinisikan dari tugas dan tanggung jawab seorang manajer keuangan. Meskipun tugas dan tanggung jawabnya berlainan di setiap perusahaan, namun tugas pokok dari seorang manajer

---

<sup>19</sup>Endang Fuji Astutik, “Analisis Seberapa Jauh Tingkat Pendidikan Menentukan Baik Buruknya Pengelolaan Keuangan Keluarga Di wilayah Jakarta Selatan”, Dalam *Jurnal Deskripsi Bisnis*, Volume 2, No 2, Maret 2019, hlm. 38-39.

keuangan meliputi keputusan tentang investasi, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian deviden suatu perusahaan.

## 2. Tujuan Manajemen Keuangan

Untuk dapat menetapkan keputusan-keputusan yang akurat baik dari segi penggunaan dana maupun dari segi penarikan dana, manajer keuangan perlu mendapatkan informasi yang jelas mengenai tujuan yang akan dicapai oleh suatu perusahaan, karena keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, yaitu harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Dalam praktiknya untuk mencapai tujuan tersebut, maka manajemen keuangan memiliki tujuan tersebut melalui beberapa pendekatan yaitu:

### a) *Profit risk approach*

Dalam hal ini manajer keuangan tidak hanya sekedar mengejar maksimalisasi profit, akan tetapi juga harus mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi.

### b) *Liquidity and profitability*

merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana seorang manajer keuangan mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

### c) Mendapatkan dana sebagai modal usaha

Manajemen keuangan bertugas sebelum sebuah perusahaan berdiri. Hal ini menyangkut pencarian dana yang akan digunakan sebagai modal awal berdirinya usaha. Oleh karena itu,<sup>20</sup> biasanya manajemen keuangan dipegang langsung oleh pemilik perusahaan yang akan mendirikan usaha tersebut.

d) Mengelola dana yang didapatkan

Setelah modal dana didapatkan, tugas manajemen keuangan adalah mengelolanya dengan baik dan sesuai dengan perencanaan awal biasanya telah diperhitungkan, yaitu tentang biaya-biaya yang harus dikeluarkan dan perkiraan perolehan laba dari hasil usaha yang dilakukan. Sistem pengelolaan dana yang baik akan membuat hasil yang baik pula.

e) Membagi keuntungan atau laba

Setelah mengelola dana serta menyelenggarakan pembiayaan terhadap semua komponen di dalam perusahaan, maka manajemen keuangan berperan aktif untuk membagi keuntungan atau laba yang didapatkan.

3. Fungsi Manajemen Keuangan

Sesuai dengan defenisinya ada beberapa fungsi manajemen keuangan di antaranya ialah:

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm 41.

a) Menjaga Arus Kas

Ialah tujuan jangka pendek manajemen keuangan perusahaan atau organisasi harus memiliki arus kas yang tepat untuk membiayai biaya operasional.

b) Memaksimalkan Nilai Keuntungan

Dimana manajemen mencoba untuk mendapatkan laba yang optimal bagi perusahaan dan organisasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>21</sup>

c) Merencanakan Tentang Keuangan

Manajemen keuangan berfungsi merencanakan keuangan lembaga atau perusahaan terkait. Perencanaan keuangan ini menyangkut beberapa hal penting yaitu tentang pos-pos pemasukan keuangan yang di sebut debit dan pos-pos pengeluaran perusahaan yang disebut dengan kredit.

d) Penganggaran Keuangan

Setelah merencanakan keuangan dengan matang, tugas manajemen keuangan selanjutnya adalah menganggarkan pemakaian dana tersebut. Yaitu yang mana yang perlu diperhatikan terlebih dahulu dan mana dana yang bisa di tunda.

---

<sup>21</sup> Dede Suleman, Dkk. Manajemen Keuangan (Jakarta: Kencana, 2019), hlm 3.

e) Pengelolaan Keuangan

Dalam mengelola dana (keuangan) hal yang paling penting diperhatikan oleh manajemen keuangan adalah biaya pengeluaran sebagai biaya operasionalnya.

f) Pencairan Dana

Selain mengelola keuangan, salah satu tugas penting dari manajemen keuangan adalah mencari sumber dana dan mengeksploitasi dana yang tersedia bagi operasional dan kemajuan perusahaan.

g) Penyimpanan Dan Pengendalian Dana

Fungsi berikutnya dari manajemen keuangan adalah menyimpan serta mengendalikan penggunaan keuangan, terutama untuk hal-hal yang tidak relevan, mengelola keuangan dengan sehat akan menyehatkan pula perusahaan dan membuat usaha menjadi lancar serta dapat mencapai kemajuan.

Dalam Islam juga memiliki peraturan ataupun kaidah-kaidah dalam mengelola dan merencanakan keuangan sesuai dengan nilai-nilai dalam Islam. Sebagai mana yang Allah Firmankan dalam Al-Qur`an surat Al-Israa`/017: 26-27.

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا  
 تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ  
 الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ ۖ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: 26. dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

27. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya. ( Al-Qur`an surat Al-Israa`/017: 26-27).<sup>22</sup>

#### 4. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok makhluk hidup yang terjalin erat karena suatu hubungan tertentu, baik ia tradisi. dan budaya yang sama. Serta mengarah pada kehidupan yang kolektif sisitem dalam masyarakat saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia yang lain yang membentuk satu kesatuan. Masyarakat berfungsi sebagai khalifah dimuka bumi. Masyarakat terbagi menjadi dua golongan yaitu penguasa atau pengeksploitasi yang yang di kuasai atau di eksploitasi. Keberibadian masyarakat terbentuk melalui penggabungan individu-individu dan aksi-aksi budaya mereka.

Keluarga adalah unit organisasi terkecil yang ada di masyarakat, bahwa keluarga adalah suatu system norma dan tata cara yang diterima untuk menyelesaikan sejumlah tugas penting. Beberapa istilah /definisi tentang keluarga yaitu suatu kelompok yang mempunyai nenek moyang kekerabatan yang disatukan oleh

<sup>22</sup>. Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur`an Terjemah*. (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 81.

darah atau perkawinan; pasangan perkawinan dengan anak atau tanpa anak.

Komposisi kelompok keluarga pada umumnya di bagi dalam :

- a) *Conjugal family* atau keluarga batih atau *nuclear famili* , yaitu keluarga karena pertalian perkawinan atau kehidupan suami istri dan anak atau tanpa anak.
- b) *Extended family* atau keluarga luas yaitu keluarga batih berikut kerabat lain dengan siapa hubungan baik dipelihara
- c) *Consanguine family* yaitu keluarga hubungan sedarah dan tidak berdasarkan pertalian kehidupan suami istri, melainkan pada pertalian darah dari sejumlah orang kerabat.
- d) Perkawinan *neolokal* yaitu pasangan suami istri tinggal bersama keluarga suami.
- e) Perkawinan *matrilokal*, yaitu pasangan suami istri tinggal bersama keluarga istri.

Beberapa istilah /definisi tentang keluarga yaitu suatu kelompok yang mempunyai nenek moyang yang sama, suatu kelompok kekerabatan yang disatukan oleh darah atau perkawinan; pasangan perkawinan dengan anak atau tanpa anak. Sedangkan menurut ( UU RI N0 10 Tahun 1992) Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera , bahwa yang dimaksud dengan Keluarga adalah unit terkecil dalam

masyarakat yang terdiri dari suami-istri atau suami-istri dan anak atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya.<sup>23</sup>

## 5. Manajemen Keluarga

Manusia, finansial, modal fisik dan teknologi adalah jenis-jenis sumber daya organisasi unit bisnis yang perlu dikelola dengan optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen pada dasarnya merupakan proses pemanfaatan sejumlah sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

Dalam mengelola manajemen keluarga, yang bertindak sebagai manajer biasanya adalah ibu rumah tangga. Agar dapat mengelola keuangan keluarga secara profesional, keluarga perlu mengetahui tentang manajemen keuangan keluarga.

Dalam pandangan Islam dalam manajemen keluarga, laki-laki adalah sebagai pemimpin dalam keluarga karena laki-laki lah yang bertanggung jawab memberikan nafkah kepada istri dan anak-anaknya. Akan tetapi, agar manajemen keluarga dapat berjalan dengan lancar dan semestinya. Wanita sebagai istri juga harus mengetahui tugas dan perannya dalam keluarga agar terjalin kerjasama yang baik antara suami dan istri.

Sebagai mana yang Allah Firmankan dalam Al-Qur`an surat An-Nisaa`/004: 34.

---

<sup>23</sup> Muhammad Ramli Dan Mulono Apriyanto, "Manajemen Keuangan Untu Meningkatkan Perekonpomian Keluarga Dimasa Pandemi Covit-19", Dalam *Jurnal Bapeda*, Volume 1, No 1, juni 2019, hlm. 2.

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ  
بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ<sup>ج</sup>  
فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ  
اللَّهُ<sup>ج</sup> وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ<sup>ط</sup>  
وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ<sup>ط</sup> فَإِن  
أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا<sup>ق</sup> إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
عَلِيمًا كَبِيرًا

Artinya:34. kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri. ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar. (Al-Qur`an surat An-Nisaa`/004:34).<sup>24</sup>

#### 6. Pelaksanaan Manajemen Keuangan Keluarga

Dalam melaksanakan rencana pengeluaran yang telah kita susun, maka kita dapat melakukan berbagai model/ diantaranya iyalah:

<sup>24</sup>. Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur`an Terjemah*. (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 32.

a) Sistem Amplop

Disebut sistem amplop karena memang sistem ini menggunakan amplop sebagai tempat untuk menyimpan sementara uang kita sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan. Jadi, uang dibagi-bagi berdasarkan amplop-amplop yang telah ditentukan dan ditulis di bagian luarnya. Hal ini berarti jumlah amplop sesuai dengan jumlah kebutuhan yang telah direncanakan dan disetujui sebelumnya.<sup>25</sup>

b) Sistem Kas Keluarga

Merupakan sistem pembukuan keuangan keluarga yang menekankan pada pembagian pengeluaran menjadi kelompok-kelompok. pengeluaran tetap, harian, dan tak terduga. Semua dicatat secara rinci dalam buku dan setiap jenis pengeluaran dijumlah lalu ditotal dengan pengeluaran jenis lain.

c) Sistem Kas Harian

Merupakan sistem pembukuan keuangan yang menekankan pada catatan pengeluaran setiap hari. Sistem ini biasa berhasil bila dianut oleh orang yang rajin mencatat apapun yang dikeluarkan setiap hari tanpa malas untuk menulis, meskipun pengeluaran dalam jumlah kecil. Bagi ibu rumah tangga yang menggunakan sistem ini harus secara sabar dan telaten menulis, sebab ketinggalan satu hari saja akan mengacaukan pembukuan berikutnya, sebab daya ingat orang memang terbatas.

d) Membagi Berdasar Persentase

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

Bentuk manajemen ini adalah membagi tanggung jawab dalam bentuk jumlah atau persentase seluruh kebutuhan keluarga, setiap bulan dihitung termasuk pos darurat dan pos tabungan. Masing-masing sepakat menyumbang sebesar jumlah tertentu untuk menutupi kebutuhan tersebut. Sisanya digunakan sebagai tabungan pribadi untuk kebutuhan pribadi.

### **3. Ekonomi**

Ekonomi (*Iqtishad*) didefinisikan dengan pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan, dan mengonsumsinya. Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produksi yang langka untuk di produksi dan dikonsumsi. Dengan demikian bidang garapan ekonomi adalah perilaku manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi. Seperti pendapat Lionel Robins, menjelaskan ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia yang berhubungan dengan kebutuhan dan sumber daya yang terbatas. Dan menurut Abdul Mun`in al-Jamal ekonomi Islam adalah kumpulan dasar-dasar umum tentang ekonomi yang di gali dari Al-Qur`an al-Karim dan as-Sunnah. Hampir senada senga pendapat Muhammad Abdul Manan yang mengatakan ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan pengetahuan dan aplikasi dari ajaran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumber

daya material memenuhi kebutuhan manusia yang memungkinkan untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.<sup>26</sup>

Hakikat ekonomi islam itu merupakan penerapan syariat dalam aktivitas ekonomi. Pengertian ini sangat tepat untuk dipakai dalam menganalisis persoalan-persoalan aktivitas ekonomi di tengah masyarakat. Misalnya perilaku konsumsi masyarakat dinaungi oleh ajaran islam, kebijaksanaan fiskal, dan moneter yang dikaitkan dengan zakat, sistem kredit, dan investasi yang dihubungkan dengan pelarangan riba.

#### **a. Tujuan Kegunaan Dan Pentingnya Ekonomi Islam**

Adapun kegunaan dan tujuan penerapan sistem ekonomi islam dalam seluruh kegiatan ekonomi adalah merealisasikan pertumbuhan ekonomi dengan mengikutsertakan seluruh komponen bangsa. Pertumbuhan ini dapat dilihat dari pengaruh sistem kerja sama bisnis yang berdasarkan prinsip Islam. Sistem ekonomi Islam memainkan peran yang penting dalam menyusun rencana pertumbuhan ekonomi yang proaktif dan jauh dari penyelewengan. Mewujudkan kesatuan ekonomi bagi seluruh dunia Islam demi mewujudkan kesatuan politik.

#### **b. Karakteristik Ekonomi Islam**

Yusuf al-Qardhawi menyatakan bahwa ekonomi Islam itu adalah ekonomi yang berasaskan ketuhanan, berwawasan kemanusiaan,

---

<sup>26</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014). hlm. 3.

berakhlak, dan ekonomi pertengahan. Sesungguhnya ekonomi Islam adalah ekonomi ketuhanan dan ekonomi kemanusiaan, ekonomi ahklak dan ekonomi pertengahan.

## B. Peneliti Terdahulu

Untuk membuktikan keaslian penelitian ini dan terhindar dari *Plagiatisme*, maka peneliti akan menunjukkan karya tulis yang terdahulu sebelumnya. Tabel 2.1 Akan menunjukkan uraian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti	Judul peneliti	Hasil peneliti
1	Skripsi Hardiansyah, Mahasiswa Universitas, UIN-Alauddin Semarang.	Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa	Dimata masyarakat penerima Dana Bantuan Langsung Tunai ini dinilai hanya sebagai uang untuk pembeli sembako.karena itu menurut mereka penerima Dana Bantuan Langsung Tunai belum bisa sejahtera dengan hanya mengandalkan BLT <sup>27</sup> .
2	Skripsi Raditiya Tri Wardani, Mahasiswa Universitas, UPN	Dampak Kebijakan Bantuan Langsung Sementara	Kebijakan pemberian BLT bagi seluruh

<sup>27</sup>Hardiansyah, "Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa", (Skripsi, Uin-Alauddin. 2011), hlm. 20

	Veteran Jawa Timur	Masyarakat Terhadap Aktivitas Masyarakat Di Desa Keboan Anom Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo	masyarakat indonesia yang sudah terdata terutama di desa keboan mengaku terbantu dengan adanya Dana Bantuan Langsung tunai ini <sup>28</sup> .
3	Skripsi Dian Marini, Mahasiswi Universitas, Bina Wijaya Pekanbaru	Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Miskin Di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak	Masyarakat miskin merasa di hargai dan sangat terbantu dengan adanya Bantuan Langsung Tunai ini dan mereka merasa Bahwasanya pemerintah masih peduli terhadap mereka atau terhadap rakyat miskin <sup>29</sup> .
4	Jurnal S. Andi Cahyono, Balai Penelitian Kehutanan Solo	Dampak Bantuan Laangsung Tunai Dan Investasi Dan Sumbar daya Manusia Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Sekitar Hutan Pinus di Desa Sama Gede	Bantuan langsung tunai meningkatkan konsumerisme dan pemenuhan kebutuhan non pangan . skunder yang artinya pengguna (BLT) umumnya menggunakan dana (BLT) untuk membeli beras dan minyak tanah. Membayar listrik

<sup>28</sup>Raditiya Tri Wardani, “ Dampak Kebijakan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Terhadap Aktivitas Masyarakat Di Desa Keboan Anom Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo”, (Skripsi, UPN Veteran, 2013), hlm. 18

<sup>29</sup>Dian Marini, “Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Miskin Di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak “, ( Skripsi, Kampus Bina Wijaya, 2015), hlm. 2

			dan biaya kontrak rumah. <sup>30</sup>
5.	Skripsi Retno Widaningsih Mahasiswa Universitas, Sanata Dharma Yokyakarta	Evaluasi Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Di Kecamatan Perembun Kabupaten Kebumen	Peroses perekrutan terhadap penerima BLT di Kecamatan Perembun kurang tepat karena memulai proses yang tidak semestinya yang mengakibatkan salah sasaran pada beberapa keluarga yang di anggap tidak miskin tapi menerima dana BLT. <sup>31</sup>

Pada dasarnya penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan dari beberapa peneliti sebelumnya. Dalam beberapa penelitian ini terdapat Perbedaan maupun persamaan dalam penelitian yang sedang peneliti teliti pada saat ini perbedaan dan persamaannya ialah:

Hardiansyah (Skripsi dengan judul Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang di teliti oleh peneliti ialah. Terdapat pada fokus penelitiannya yaitu sama-sama tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT). Dan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang di teliti oleh peneliti ialah

<sup>30</sup>S. Andi Cajyono, "Dampak Bantuan Laangsung Tunai Dan Investasi Dan Sumbar daya Manusia Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Sekitar Hutan Pinus di Desa Sama Gede" Dalam *Jurnal, Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, Volume 7 No, 2 Juni 2010, hlm. 113.

<sup>31</sup>. Retno Widaningsih, "Evaluasi Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Di Kecamatan Perembun Kabupaten Kebumen", ( Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yokyakarta, 2007), hlm. 96.

terdapat pada. Lokasi penelitian, Variabel (Y) dalam penelitian ini meneliti tentang Kesejahteraan Masyarakat sementara variabel (Y) yang sedang diteliti oleh peneliti ialah ekonomi Masyarakat.

Raditiya Tri Wardani (Skripsi dengan judul Dampak Kebijakan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Terhadap Aktivitas Masyarakat Di Desa Keboan Anom Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo). yang memiliki perbedaan maupun persamaan dengan penelitian yang sedang diteliti. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti ialah. Terdapat pada fokus penelitiannya yaitu tentang program pemerintahan. Penelitian ini membahas tentang Bantuan Langsung Sementara Masyarakat sedangkan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti membahas tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Dian Marini (Skripsi dengan judul Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Miskin Di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti ialah terdapat pada fokus penelitiannya yaitu tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti terdapat pada lokasi penelitiannya.

S. Andi Cahyono (Skripsi dengan judul Dampak Bantuan Langsung Tunai Dan Investasi Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Sekitar Hutan Pinus Di Desa Sama Gede). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti

terdapat pada salah satu fokus penelitiannya yaitu Bantuan Langsung Tunai (BLT). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti teliti ialah terdapat pada lokasinya. Dan Fokus penelitiannya. Penelitian ini mempunyai beberapa fokus penelitian yaitu. Dampak Bantuan Langsung Tunai, Investasi dan Sumberdaya Manusia. Sedangkan penelitian yang sedang peneliti teliti hanya mempunyai satu fokus penelitian yaitu Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Retno Widaningsih (Skripsi Evaluasi Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Di Kecamatan Perembun Kabupaten Kebumen). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti teliti ialah terdapat pada fokus penelitiannya yaitu tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti teliti terdapat pada lokasi penelitiannya

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang di teliti oleh peneliti ialah. Terdapat pada lokasi penelitiannya. Lokasi penelitian terdahulu ini berada di Desa Maccini Baji, Keboan Anom, Perawang Barat, Desa Sama Gede.dan Kecamatan Perembun. sedangkan yang di teliti oleh peneliti berada di Desa Simaninggir. Perbedaan selanjutnya adalah penelitian tersebut membahas tentang Aktivitas Masyarakat sedangkan penelitian yang sedang di teliti oleh peneliti ialah membahas tentang ekonomi Masyarakat.

Dari pernyataan yang terdapat di atas bisa kita simpulkan bahwa perbedaan penelitian ini terdapat pada lokasi dan variabel penelitiannya.

Dan hal yang baru dalam penelitian ini dengan penelitian yang diatas ialah mencantumkan pembahasan tentang Virus Corona (COVID-19).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini bertempat di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, salah satu Desa dalam Kecamatan Siabu yang memperoleh dana Bantuan Langsung Tunai (BLT). Peneliti memilih tempat ini karena peneliti melihat belum ada penelitian yang meneliti tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Simaninggir ini. Waktu yang di butuhkan untuk melakukan penelitian ini adalah mulai dari Juni 2021 sampai dengan Desember.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitin kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah.<sup>32</sup>

Dalam hal ini perlu di kemukakan, mengapa metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif karena, permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna

---

<sup>32</sup>. Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2019), hlm. 119.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Aparat Desa dan Warga masyarakat di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu Kabupten Mandailing Natal, terdaftar sebagai penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tentang Peranan Dana Bantuan Langsung Tunai dalam meningkatkan manajemen keuangan masyarakat Desa Simaninggir.

### **D. Sumber Data**

Adapun sumber data ialah bagaimana atau dimana data tersebut di peroleh. Dalam penelitian ini menggunakan dua data yaitu:

#### **1. Data Primer**

Yaitu data yang diperoleh dari responden yang ada, Kepala Desa dan perangkatnya (Penyalur), masyarakat Desa Simaninggir yang menerima Bantuan langsung Tunai (BLT). dan kemudian dihubungkan dengan permasalahan yang diteliti.

#### **2. Data Sekunder**

Yaitu data dan informasi yang diperoleh dari Masyarakat dan Kantor Desa dan bahan-bahan bacaan atau sumber pustaka yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Ataupun data yang diperoleh melalui media perantara secara tidak langsung.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 128.

## **E. Populasi Dan Informan**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut :

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, sebab dengan populasilah peneliti dapat menentukan data yang diperlukan sebagai mana yang dikatakan Burhan Bugin bahwa :

Populasi adalah keseluruhan dari Objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Ikbal Hasan dalam bukunya menyatakan bahwa :

Populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan di teliti (bahan Penelitian). Objek atau nilai disebut analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, hasilproduksi, dan tanah pertanian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal yang menerima Bantuan Langsung tunai (BLT).

**Tabel 3.1**  
**Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)**  
**Di Desa Simaninggir**

<b>No</b>	<b>Kepala Desa</b>	<b>Nama Kepala Keluarga</b>
1.	Muhsin Azis	Nurani Dalimunte
2.	Muhsin Azis	Benyusri
3.	Muhsin Azis	Doar Rangkuti
4.	Muhsin Azis	Zainuddin
5.	Muhsin Azis	Zulfikar
6.	Muhsin Azis	Nurmiati
7.	Muhsin Azis	Slamat
8.	Muhsin Azis	Abdullah Sani
9.	Muhsin Azis	MHD. Safii Lubis
10.	Muhsin Azis	Rahmad Harahap
11.	Muhsin Azis	Bismar
12.	Muhsin Azis	Murri Arun Dana
13.	Muhsin Azis	Hasbullah
14.	Muhsin Azis	Sukirman
15.	Muhsin Azis	Ali Damsir
16.	Muhsin Azis	Zulhazzi
17.	Muhsin Azis	Ahyaruddin
18.	Muhsin Azis	Khairuddin Rangkuti
19.	Muhsin Azis	Aswar Hakim
20.	Muhsin Azis	Roni Wahyudin
21.	Muhsin Azis	Efenius Harefa
22.	Muhsin Azis	Gubran
23.	Muhsin Azis	Muhammad Sayuti
24.	Muhsin Azis	Ahmad Dahlan NST
25.	Muhsin Azis	Sutan Pinayungan
26.	Muhsin Azis	Zainuddin Rohman HSB
27.	Muhsin Azis	Mahyudin Nasution
28.	Muhsin Azis	Jahronan
29.	Muhsin Azis	Riswan Harahap
30.	Muhsin Azis	Nurhabibah Nasution
31.	Muhsin Azis	Asnah Harahap
32.	Muhsin Azis	Ahmad Yani
33.	Muhsin Azis	Ali Napia
34.	Muhsin Azis	Ahmad Safii
35.	Muhsin Azis	Rosmaida
36.	Muhsin Azis	Nurkhalilah

37.	Muhsin Azis	Aafandi Khoir
38.	Muhsin Azis	Khairul Basri
39.	Muhsin Azis	Idris Carli Pohan
40.	Muhsin Azis	Pangiutan
41.	Muhsin Azis	Saipah Pulungan
42.	Muhsin Azis	Ahmad Zulfian daulay
43.	Muhsin Azis	Riski Halomoan
44.	Muhsin Azis	Muhammad Husein
45.	Muhsin Azis	Irfan Batubara
46.	Muhsin Azis	Saiful Bahri
47.	Muhsin Azis	Anwar Musaddat
48.	Muhsin Azis	Samidun
49.	Muhsin Azis	Pangidoan HSB
50.	Muhsin Azis	Abdul Hakim
51.	Muhsin Azis	Ali Usman Nasution
52.	Muhsin Azis	Rudi Hartono
53.	Muhsin Azis	Marwan
54.	Muhsin Azis	Edi
55.	Muhsin Azis	MHD. Akhir
56.	Muhsin Azis	Faisal Maranggi Rambe
57.	Muhsin Azis	Hanif
58.	Muhsin Azis	Asmar Efendi
59.	Muhsin Azis	Agus Salim
60.	Muhsin Azis	Mas Darni
61.	Muhsin Azis	MHD. Rum Daulay
62.	Muhsin Azis	Ahmad Sofyan Borotan
63.	Muhsin Azis	Muhammad Sakti
64.	Muhsin Azis	Arfan Alfani suri
65.	Muhsin Azis	Nurhamidah Matondang
66.	Muhsin Azis	Suriani
67.	Muhsin Azis	Saddam Hamonangan
68.	Muhsin Azis	Ali Hasmi Koyan
69.	Muhsin Azis	Roslina Hasibuan
70.	Muhsin Azis	Muhammad Jawat NST
71.	Muhsin Azis	Sammair
72.	Muhsin Azis	Ahmad Sulaiman Zuhdi Nst
73.	Muhsin Azis	Husnil Hotimah
74.	Muhsin Azis	Laguddin
75.	Muhsin Azis	Siti Horas
76.	Muhsin Azis	Masdawiyah Siregar
77.	Muhsin Azis	Hotdelina

78.	Muhsin Azis	Zuraidah
79.	Muhsin Azis	Sahriani
80.	Muhsin Azis	Ramaiyah
81.	Muhsin Azis	Mahlil
82.	Muhsin Azis	Amir Husni RKT
83.	Muhsin Azis	Ibrahim
84.	Muhsin Azis	Fitri Riskiyah
85.	Muhsin Azis	Amin Rais
86.	Muhsin Azis	Amnas Syarif
87.	Muhsin Azis	Abdul Kholit NST
88.	Muhsin Azis	Gusni Lubis
89.	Muhsin Azis	Alfiah Nur
90.	Muhsin Azis	Erwin Nasution
91.	Muhsin Azis	Zul Fihri
92.	Muhsin Azis	Sukri Alamsyah Rangkuti
93.	Muhsin Azis	Eri Saputra

Sumber: Kantor Balai Desa Simaninggir 202

**Tabel 3.2**  
**Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jmlah Masyarakat
1.	Pria	74
2.	Wanita	19

Sumber: Kantor Balai Desa Simaninggir 2021

## 2. Sampel Dan Informan

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena subyek populasi berjumlah 93, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Non Probabilitas (*Non Probability Sampling*). Yaitu populasinya tidak mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik, *Purposiv Sampling*. Adalah teknik pengambilan sampel dimana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Penelitian ini memiliki populasi sampel sebanyak 93 orang. Peneliti akan mengambil sampel sebanyak 15 orang. Dengan pemilihan informan melalui pertimbangan sebagai berikut:

1. Peneliti memilih informan tersebut karna peneliti melihat bahwa informan tersebut sudah beberapa kali menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT).
2. Peneliti memilih informan tersebut karna lokasi rumah informan memiliki jarak yang dekat dengan lokasi rumah peneliti.
3. Peneliti memilih informan tersebut dikarenakan peneliti sudah sering berkomunikasi dengan para informan. Ini dilakukan peneliti agar jalan wawancara berjalan dengan lebih lancar.

Sampel yang dipilih sebagai informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 orang informan.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Informan Penelitian**

No	Kepala Desa	Nama	Jenis Kelamin
1.	Muhsin Azis	Ahmad Sulaiman Zuhdi Nst	Pria
2.	Muhsin Azis	Hanif	Pria
3.	Muhsin Azis	Roni Wahyudin	Pria
4.	Muhsin Azis	Khoddelina	Wanita
5.	Muhsin Azis	Amin Rais	Pria
6.	Muhsin Azis	Paisal maranggi rambe	Pria
7.	Muhsin Azis	Ibrahim	Pria
8.	Muhsin Azis	Eri Saputra	Pria
9.	Muhsin Azis	Afiah Nur	Wanita
10.	Muhsin Azis	Muhammad Jawat Nst	Pria
11.	Muhsin Azis	Laguddin	Pria
12.	Muhsin Azis	Pangiutan	Pria
13.	Muhsin Azis	Riski Halomoan	Pria
14.	Muhsin Azis	Siti Horas	Wanita
15.	Muhsin Azis	Agussalim	Pria

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

yaitu mengadakan wawancara secara mendalam dan terarah dalam masalah yang akan diteliti. Ataupun wawancara adalah kegiatan tanya- jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang di peroleh dinyatakan dalam tulisan, atau di rekam secara audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan pelaksanaan wawancara dapat bersifat langsung maupun tidak langsung.

Wawancara secara langsung dilakukan dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan. sedangkan

wawancara tidak langsung dilakukan dengan menemui orang-orang lain yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai keadaan orang yang perlu dipelajari datanya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada, Aparat Desa Simaninggir yang mengetahui tentang bagaimana kondisi desa tersebut. dan masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa Simaninggir Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

## **2. Dokumentasi**

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Baik berupa sumber tertulis, film, gambar (*foto*), karya-karya monumental, yang semuanya itu di memberikan informasi untuk proses penelitian. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data atau arsip yang berhubungan dengan masalah yang peneliti teliti. Penelitian kualitatif bukan hanya merujuk kepada faktor sosial sebagai mana yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Tetapi bisa merujuk bahan berupa dokumen. Berbagai dokumen ini seperti teks (*bahan bacaan*), Rekaman audio, maupun berupa audio visual.

## **3. Observasi**

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu pancaindra lainnya metode ini digunakan untuk memperoleh informasi

tantang gambaran umum Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal.

#### **4. Penelitian kepustakaan**

Yaitu dengan cara menelaah buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

#### **G. Metode Analisa Data**

Analisis data adalah proses penyusunan data yang dapat ditafsirkan memberi makna pada analisis hubungan konsep. Analisis data dalam penelitian ini di ambil dari langkah-langkah yang digunakan oleh Lexi J. Maelong sebagai berikut:<sup>34</sup>

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, menguraikan secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat.

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yaitu analisa data yang bersifat penjelasan

---

<sup>34</sup>Lexi J. Moleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016). hlm. 112

dari data-data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan, dimana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan pada suatu data tersebut.<sup>35</sup>

## H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian, sering hanya di tekankan pada uji validitas dan reabilitas dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah. valid, *reliable* dan *obyektif*. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data. Adapun keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:<sup>36</sup>

### 1. Observasi Berperanserta

Dalam observasi ini peneliti melihat bagaimana kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap tindakan yang tampak.

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 130.

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2010), hlm.140.

## **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang diteliti kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutan sertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan untuk pengamatan menyediakan kedalaman. Kemudian menelaah secara rinci. Sampai pada situasi titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang di telaah sudah di pahami dengan cara yang biasa.

Data yang diperoleh dalam hasil pengamatan dibandingkan kembali dengan data yang dapat melalui hasil wawancara setelah hasilnya diketahui maka peneliti akan membandingkan hasil yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dengan fakta yang terjadi di lapangan, untuk mengetahui apakah hasil penelitian sudah sesuai secara fakta atau nyata serta meningkatkan derajat keabsahan data peneliti.

## **3. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan adalah pemeriksaan dari sumberlainnya. Triangulasi dengan sumber data berarti membandingkan dan mengecek

balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda.<sup>37</sup>

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan pendapat secara pribadi
3. Membandingkan dengan fakta yang ada dilapangan

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 120.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Simaninggir**

Desa Simaninggir adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal 50 km dari kota Padangsidempuan dan 13km dari kota Panyabungan. Pada mulanya masyarakat Desa Simaninggir terdiri dari beberapa keluarga batih pada tahun 1900-an yang memilih menetap di sekitar Kampung Tobat sekitar hulu Sungai Aek Badan kira-kira satu kilometer dari pusat perkampungan sekarang yang dinamakan dengan Bona Bulu. Bona Bulu ini diyakini berasal dari suku-suku Mandailing yang datang dari berbagai kerajaan-kerajaan yang telah ada sejak zaman keemasan kerajaan Mandailing.<sup>38</sup>

Beberapa tahun kemudian, berdatangan beberapa kelompok keluarga yang berasal dari Barus yang didominasi marga Pohan, Pasaribu, dan Rambe. Selanjutnya keluarga dari Barumon dengan marga Hasibuan, keluarga Sipirok dengan marga Pane dan keluarga Mandailing Julu dengan marga Nasution, Lubis, Batubara, Lintang dan lain-lain. Kelompok keluarga tersebut mendirikan rumah sesuai dengan kelompoknya. Dengan berkembangnya zaman pada tahun 1901

---

<sup>38</sup>Nurhotimah, "Faktor-Faktor Penghambat Masyarakat Desa Simaninggir Memasuki Tarekat Naqsiyabandiyah Babul Falah Di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu", (Skripsi. IAIN padang sidempuan. 2014). hlm. 69.

beberapa warga membangun rumah di tepi jalan lintas Sumatera yakni di pusat perkampungan yang ada pada saat sekarang ini.

Dalam perpindahan tempat tinggal mereka tetap membagi kawasan pemukiman secara berkelompok. Terlihat dari sebelah barat untuk warga berasal dari Barus, sebelah timur untuk kelompok berasal dari Barumon, sebelah utara untuk penduduk lama dan sebelah selatan untuk yang berasal dari Sipirok. Dalam perpindahan keluarga dari Bona Bulu ke tempat pemukiman sekarang ini diperkirakan selama 14 tahun dari tahun 1901 sampai 1915.

Selama perpindahan tersebut sampai sekarang masyarakat tetap hidup secara berdampingan, tentram, dan saling menghormati. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor kepala Desa, secara keseluruhan wilayah Desa Simaninggir adalah merupakan daerah dataran rendah dengan batas wilayah sebelah barat berbatasan dengan Desa Siabu, wilayah sebelah selatan berbatasan dengan Desa Huraba II, wilayah timur berbatasan dengan Desa Huraba I, dan wilayah utara berbatasan dengan dolok Simaninggir.

**Tabel 4.1**  
**Batas Wilayah Desa**

<b>Letak Batas</b>	<b>Desa/kelurahan</b>	<b>Keterangan</b>
Sebelah Barat	Siabu	Desa
Sebelah Selatan	Huraba II	Desa
Sebelah Timur	Huraba I	Desa
Sebelah Utara	Dolok Simaninggir	Desa

Sumber: Kaantor Balai Desa Simaninggir 2021

## 2. Kondisi Geografis

Ketinggian wilayah Desa Simaninggir dari permukaan laut masuk pada kategori ketinggian 0-49,89 m, sedangkan curah hujan berkisar antara 200-250 mm dengan keadaan suhu rata-rata antara 24-30°C.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.<sup>39</sup>

**Tabel 4.2**  
**Kondisi Geografis**

No	Kondisi Geografis	Keterangan
1.	Tinggi Tempat dari Permukaan Laut	0-48,9 m.
2.	Curah Hujan Rata-Rata Pertahun	200-250 mm
3.	Keadaan Suhu Rata-Rata	24-30°C

Sumber: *Profil Desa Simaninggir* 2019

## 3. Keadaan Sosial Masyarakat Desa Simaninggir

Kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari kehidupan sosial dan budaya, karena tanpa adanya kehidupan sosial budaya manusia tidak akan bisa hidup berinteraksi dengan manusia lainnya. Sesuai hasil wawancara dengan sesepuh kampung (*Hatobangon*) Bapak Ponimin.

Menerangkan bahwa:” kehidupan sosial masyarakat sangatlah harmonis, terlihat dari rasa saling tolong menolong sesama masyarakat baik dari masyarakat asli maupun pendatang”. Disamping rasa yang saling tolong menolong, masyarakat juga mengedepankan tutur marga dengan istilah *martarombo* dengan *dalihan Natolu* Keterangan ini menjelaskan bahwa di Desa Simaninggir adat istiadat sangat kuat dan masih dilestarikan oleh masyarakat Desa Simaninggir.

<sup>39</sup>Lihat Kantor Balai Desa Simaninggir, *Data Potensi Desa Simaninggir*, (Di Ambil Senin 22 November 2010, Jam 13.17 Wib)

#### 4. Keadaan penduduk Menurut Mata Pencaharian

Berdasarkan dari sumber mata pencaharian masyarakat desa yang terbagi kedalam sektor primer, Petani Penggarap, Kelompok Tanai, Pertukangan, Bengkel, Pedagang, Pegawai, Guru, Tenaga Kerja Lapangan, dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya lagi lihat pada tabel berikut.<sup>40</sup>

**Tabel 4.3**  
**Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Jumlah orang
1.	Sektor Primer	
	a. Petani Penggarap	521
	b. Kelompok Tani	4
	c. Peternak	3
2.	Industri Kerajinan	
	a. Pertukangan	79
	b. Bengkel	3
	c. Penggilingan Padi	1
3.	Perdagangan/jasa	
	a. Pedagang	152
	b. Pegawai	48
	c. Guru	53
Jumlah		865

Sumber: *Profil Desa Simaninggir 2019*

#### 5. Keadaan Kehidupan Beragama Masyarakat Desa Simaninggir

Agama merupakan peranan penting dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai pedoman dan penuntun hidup. Demikian juga dengan masyarakat Desa Simaninggir yang mayoritas beragama Islam dan menjadikan agama sebagai panduan hidupnya. Hal ini terlihat dari

---

<sup>40</sup>Lihat Kantor Balai Desa Simaninggir, *Data Potensi Desa Simaninggir*, (Di Ambil Senin 22 November 2010, Jam 13.17 Wib)

aktivitas masyarakat yang melaksanakan perintah-perintah agama antara lain:

- a. Shalat berjama'ah di masjid walau masih ada saja masyarakat Desa yang shalat di rumahnya masing-masing. Hal ini sesuai wawancara dengan bapak Ahmad Sulaiman Zuhdi selaku alim-ulama.

Masyarakat Desa Simaninggir mayoritas beragama Islam, bila di lihat dari segi pengamalan. keseharian masyarakat Desa Simaninggir melaksanakan shalat berjama'ah di Mesjid dan sebagian shalat di rumah masing-masing.<sup>41</sup>

- b. Adanya wirid yasin ibu-ibu yang diadakan setiap hari jum'at yaitu pada waktu sore hari.
- c. Adanya wirid yasin para pemuda dan pemudi (*Naposo Nauli Bulung*). Yang di lakukan pada setiap malam jum`at.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Alim Ulama, masyarakat Desa Simaninggir memandang bahwa.

Agama merupakan kebutuhan hidup dan masih menanamkan nilai-nilai kebiudayaan yang kental dalam setiap sosialnya. dan menganggap agama, sosial, dan budaya adalah hal yang sangat urgen dalam kehidupan.

## 6. Struktur Pemerintahan

Susunan pemerintahan periode 2016-2021

Nama	Jabatan
Muhsin Azis	Kepala Desa
Ilman Rosadi	Bendahara
M.Alauddin	Sekdes
ABD. Addah	Dekasi Pemerintahan
Agustian Hanafi	Kaur Pembangunan

---

<sup>41</sup> Ahmad, Sulaiman, Zuhdi, Alim Ulama, *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 23 November 2021, Jam 16.40 Wib).

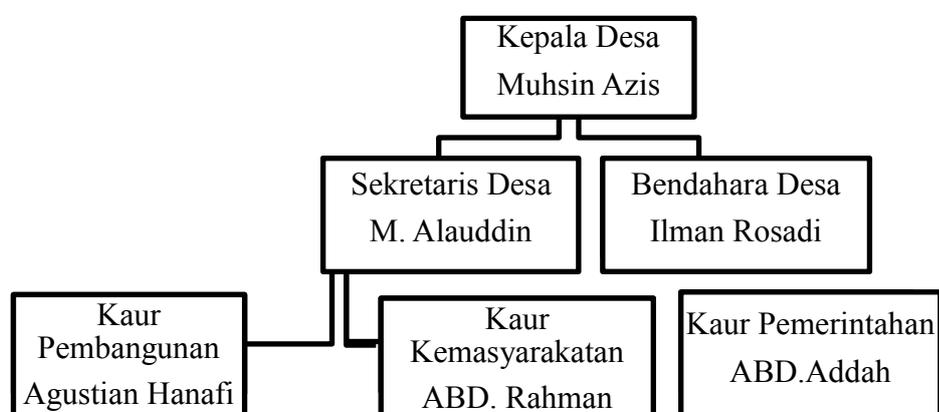
ABD. Rahman	Kaur Kemasyarakatan
-------------	---------------------

Struktur pemerintahan desa simaninggir dapat di lihat pada bagan berikut ini.

**Gambar 4.1**

**STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA SIMANINGGIR**

**PERIODE 2016-2021**



Sumber: Kantor Balai Desa Simaninggir 2021

**B. Kondisi Masyarakat Desa Simaninggir**

**1. Kondisi Masyarakat Ditinjau Dari Perespektif Ekonomi**

Jika di lihat dari segi ekonomi tentunya kita berbicara tentang harta dan benda dan tingkat pendapatan. Masyarakat Desa Simaninggir sudah termasuk salah satu desa yang sejahtera. Hal ini sesuai dengan pernyataan para aparat desa yang menjadi informan dalam penulisan penelitian ini. Salah satunya menurut bapak Muhsin Azis selaku Kepala Desa Simaninggir mengatakan.

Kondisi masyarakat Desa sudah termasuk ke dalam kategori sejahtera karena saya melihat rata-rata semua masyarakat Desa

sudah dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Baik itu sandang.

Pangan dan papannya.<sup>42</sup>

Sejalan dengan penuturan bapak M.Alauddin yang menuturkan dalam wawancaranya dengan peneliti.<sup>43</sup>

Kondisi masyarakat Desa Simaninggir jika ditinjau dari sektor ekonomi sudah termasuk dalam kategori sejahtera karena sudah tidak ada masyarakat yang kesulitan mencari makan di Desa ini. Rata-rata semua masyarakat sudah dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Lain pula dengan tanggapan bapak Abd.Rahman yang mengatakan dalam wawancaranya dengan peneliti mengatakan bahwa.<sup>44</sup>

Desa Simaninggir Sudah termasuk sejahtera di lihat dari pendapatan/ekonomi masyarakatnya sudah bisa dikatakan lumayan berkembang di bandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Masyarakat yang sekarang sudah dapat mencukupi kebutuhan hidupnya. Walaupun hanya sebatas bisaya sehari-harinya saja.

Dari beberapa hasil wawancara yang diperoleh bahwa memang dari segi ekonomi banyak sekali yang menjadi faktor-faktor penunjang. Sehingga dapat memperkuat beberapa pernyataan dari informan di atas. Dari segi ekonomi masyarakat Desa Simaninggir mempunyai ragam/jenis mata pencaharian. Penduduk Desa ini mata pencariannya rata-rata sebagai petani. Itu bisa dilihat karena luasnya area persawahan yang berada di Desa Simaninggir ini. Dan di dukung dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (*BUMDES*) di bidang depot ataupun isi ulang air mineral. Yang menambah nilai ekonomi masyarakatnya. Serta

---

<sup>42</sup> Muhsin, Azis, Kepala Desa, *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 09.10 Wib).

<sup>43</sup> M.Alauddin, Sekretaris Desa, , *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 09.20 Wib).

<sup>44</sup> Abd.Rahman, Kaur Kemasyarakatan, *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 09.40 Wib).

tersedianya peralatan pertanian seperti traktor. Mesin penggiling padi. Yang memudahkan masyarakat mengolah area pertanian dan hasil panen mereka. Dan rata-rata masyarakat Desa Simaninggir sudah memiliki kendaraan bermotor di rumahnya sebagai penunjang atau alat transportasi mereka untuk mencari nafkah. Baik itu ke kebun maupun ke sawah mereka. Desa ini juga tersedia penggilingan padi yang siap membeli padi hasil panen masyarakat setiap tahunnya. banyak juga masyarakatnya yang berprofesi sebagai distributor sayur-sayuran maupun buah-buahan yang siap membeli hasil panen sayur dan buah dari masyarakat Desa Simaninggir maupun luar Desa Simaninggir.

## **2. Kondisi Masyarakat Ditinjau Dari Perespektif Agama Dan Budaya**

Kehidupan beragama dan berbudaya dalam masyarakat Desa Simaninggir cukup baik. Dan sudah bisa dikatakan dalam keadaan yang sejahtera. Ini di dasarkan dengan banyaknya organisasi-organisasi keagamaan seperti. Pengajian yasin kaum ibu yang dilakukan pada setiap hari jumat sore, pengajian yasin para pemuda yang dilakukan pada malam jummat. Dan pengajian yasin para pemuda yang dilakukan pada malam jumat sehabis magrib. Adanya TPA (*Taman Pendidikan Al-Quran*), A adanya tempat pengajian seperti parsulukan. Yang di ikuti oleh bapak-bapak maupun ibu-ibu dari dalam desa Simaninggir maupun laur desa Simaninggir.

Dari sarana dan prasarana yang ada maka masyarakat dapat melakukan kegiatan keagamaan dengan baik. Seperti halnya dalam urusan beribadah dan melakukan perayaan dalam hal hari besar Islam dan belajar tentang keagamaan.

Seperti yang di katakan H.M, Arifin dalam bukunya. Kehidupan Sosial, budaya dan agama. Terutama dalam perkembangannya. Banyak dipengaruhi atau dibentuk oleh lembaga-lembaga baik lembaga pemerintah maupun swasta. Organisasi yang bergerak di bidang pendidikan agama dan budaya mempunyai peran penting dalam kemajuan agama dan budaya khususnya dalam membentuk pribadi manusia.<sup>45</sup>

Agama dan budaya mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat Desa Simaninggir masih menjunjung tinggi agama dan juga masih memegang kuat budaya. Khususnya budaya atau adat mandailing yang masih dipake dan di kembangkan oleh masyarakat. Dan mengajarkan agama pada anak-anak mulai usia dini dengan sekolah TPA (*taman pendidikan Al-Quran*). Dan mengikut sertakannya dalam pengajian setiap malam. Ini sejalan dengan pendapat Bapak M.Alauddin dalam wawancaranya mengatakan.<sup>46</sup>

Desa Simaninggir dilihat dari segi agama. agama di desa ini masih kental di buktikan dengan masih banyaknya kelompok-kelompok pengajian yang dilakukan setiap minggunya. Dan

---

<sup>45</sup> Raditiya Tri Wardani, *Op.Cit.*, hlm. 64.

<sup>46</sup> M.Alauddin, Sekretaris Desa, , *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 09.20 Wib).

adanya pengajian parsulukan didalam desa ini. Seperti pengajian ibu-ibu yang dilakukan setiap hari jummat sore, pengajian Al-Fatah ataupun pengajian para pemuda yang dilakukan pada setiap malam jumat, dan pengajian yasin para pemudi yang dilakukan pada setiap malam jumat juga.

Hal itupun sejala dengan pendapat bapak Abd. Rahman selaku

kau kemasyarakatan mengatakan dalam wawancaranya.<sup>47</sup>

Masyarakat masih memegang teguh keagamaan itu di buktikan dengan masih banyaknya masyarakat yang menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah pesantren contohnya di purba. Dengan tujuan agar anak-anak mereka lebih paham tentang masalah agama.

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa keagamaan di Desa Simaninggir masih erat dan kuat. Mengingat dengan adanya fasilitas pendukung serta adanya berbagai kelompok pengajian. Seperti pengajian kaum ibu, pengajian para pemuda, dan pengajian para pemudi. Semua kegiatan ini dilakukan untuk menjaga agama dan budaya yang sudah dilakukan sejak lama.

### **3. Kondisi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Sosial**

Dalam islam ada peraturan dan nilai-nilai akidah bagi setiap pemeluknya. Di antaranya ialah dengan berhubungan dengan kehidupan sosial. Keadaan ini niscaya akan memberikan jaminan kebahagiaan kepada setiap masyarakatnya. Di Desa Simaninggir kehidupan bersosial masih terbilang kental krena bisa di lihat dengan suasana gotong royong yang masih di lakukan masyarakatnya dalam kehidupan kesehariannya. Misalnya pada waktu saat pesta setiap kalangan masyarakat masing-masing pengambil peran di dalamnya misalnya. Mulai dari acara

---

<sup>47</sup>Abd.Rahman, Kaur Kemasyarakatan, *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 09.40 Wib).

*marsipulut* yang dilakukan para ibu-ibu, acara mamulung yang dilakukan oleh para bapak-bapak dan anak muda, dan acara *marsege manggiling* yang dilakukan sehari sebelum pesta dilakukan. Begitu pula ketika ada masyarakat yang berduka di Simaninggir. Sudah kebiasaanya para pemuda melakukan gotong royong untuk menggali pemakamannya. Yang tidak memandang baik ia dari keluarga yang berada maupun yang kurang mampu. Semua itu dilakukan karna sudah menjadi kebiasaan masyarakatnya mulai sejak dari lama. Dan adanya STM masyarakat yang siap membantu apabila ada kemalangan terlebih lagi pada masyarakat yang kurang mampu. STM akan memberikan bantuan berupa materi dan sembako pada keluarga yang berduka tersebut. Dan adapula istilah *Marsalapari* yang masih dilakukan masyarakat sampai sekarang. Yaitu melakukan pekerjaan dengan pemilik ladang baik itu sedang panen maupun saat penanaman tanaman di ladangnya. Itu dilakukan secara timbal balik antara masyarakat tanpa mengharapkan upah ataupun imbalan. Sistem seperti ini sama halnya dengan simbiosis mutualisme yaitu yang memberikan keuntungan yang sama antara satu sama lain. Hal ini tentunya akan menciptakan kehidupan yang sejahtera untuk kedepannya. Berikut pernyataan bapak Abd.Rahman dalam wawancara oleh peneliti:

Di lihat dari segi sosial masyarakat desa Simaninggir masih memegang teguh istilah gotong royong (*marsalap ari*) dan masih banyak acara yang dilakukan secara bersama seperti pada saat acara pesta, pemakaman atau keadaan berduka, dan acara pengajian. Semua dilakukan dengan bergotong royong ataupun saling membantu antara satu sama lain.

Sama halnya dengan penuturan bapak M.Alauddin dalam wawancaranya dengan peneliti:

Masyarakat desa Simaninggir dalam hal sosial dan budaya masih sangat erat karena masih terbentuknya kelompok pemuda dan pedudi seperti Naposo dan Nauli Bulung, jajaran hatobangon, dan Alim Ulama seta Cerdik Pandai. Serta acara gotong royong masih melekat pada tiap lapisan masyarakatnya karna setiap acara yang di selenggarakan di Desa masih dilakukan secara bersama.

Dalam berkehidupan bermasyarakat memiliki tanggung jawab yang sama dalam menjaga dan melestarikan kehidupan sosial ini. Gotong royong dan saling membantu satu samalain. Langkah seperti ini sedikit banyaknya menimbulkan akan dapat menimbulkan kesejahteraan di kalangan masyarakatnya.

Sikap saling tolong-menolong dalam hal kebajikan. Namun melarang tolong-menolong dalam hal kezaliman. Inilah sikap ataupun sifat yang harus dijalankan dalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga dengan sikap saling tolong-menolong ini mengeluarkan kita dari beban kesulitan. Sikap tanggung jawab bersama yang di anjurkan oleh agama islam supaya kehidupan bermasyarakat dapat berjalan dengan lancar dan tentram. Seperti halnya kewajiban mencari sarana perasarana yang ada pada desa Simaninggir ini. Seperti peralatan parkahanggan. Peralatan kaum ibu. Peralatan taratak ataupun pelaminan milik desa. Badan usaha yang didirikan oleh desa. Dan madrasah-madrasah tempat para anak-anak sekolah mencari ilmu.

### **C. Peranan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Membantu Ekonomi Masyarakat Desa Simaninggir**

Bantuan Langsung Tunai (BLT) memang tidak secara langsung berperan dalam meningkatkan manajemen keuangan masyarakat miskin. Namun program itu membawa manfaat bagi mereka, walau hanya sekedar kebutuhan sehari-hari dan sebagai tambahan modal usaha, modal pertanian seperti membeli bibit tanaman dan pupuk tanaman.

1. Berikut penuturan beberapa responden yang mengatakan bahwa penggunaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) hanya sekedar kebutuhan sehari-hari dan tambahan modal pertanian untuk membeli bibit, dan obat tanaman. Seperti penuturan bapak Roni Wahyudin, Paisal Maranggi Rambe, Laguddin, Hanif dan Afiah Nur, dalam wawancaranya dengan peneliti.

Berikut penuturan bapak Roni Wahyudin dalam wawancaranya dengan peneliti:<sup>48</sup>

Bantuan Langsung Tunai (BLT) memang sangat membantu, uang BLT ini saya pergunakan untuk biaya sehari-hari seperti memenuhi kebutuhan rumah tangga. Dan sebagai tambahan modal untuk lahan perkebunan saya seperti membeli obat, dan bibit tanaman.

Hal yang sama juga di tuturkan oleh bapak Paisal Maranggi Rambe dalam wawancaranya dengan peneliti:<sup>49</sup>

Saya merasa sangat terbantu dengan adanya Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini bisa menutupi kebutuhan sehari-hari keluarga saya. Dan saya pergunakan untuk tambahan modal pertanian seperti membeli bibit sawi untuk berkebun.

---

<sup>48</sup>Roni Wahyudin, Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 10.10 Wib).

<sup>49</sup>Paisal Maranggi Rambe, Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 10.20 Wib).

Tidak jauh berbeda pula dengan pendapat bapak Laguddin dalam wawancaranya dengan peneliti:<sup>50</sup>

Dengan adanya Dana bantuan langsung Tunai (BLT) ini. Alhamdulillah saya merasa sangat terbantu walaupun hanya sebatas biaya sehari-hari. Seperti membeli sembako, biaya pengolahan lahan pertanian dan biaya membeli bibit tanaman. saja apalagi pada saat situasi pandemi covid-19 saat ini.

Sedangkan menurut penuturan bapak Hanif dalam wawancaranya dengan peneliti:

Kalau untuk terbantu jelas saya sudah merasa terbantu dengan adanya BLT ini walaupun hanya sekedar cukup untuk sehari-hari saja. Seperti membeli sembako, biaya untuk persawahan, membeli pupuk, dan membeli bibit. Akan tetapi kalau untuk meningkatkan manajemen keuangan seperti sangat susah. Karna untuk kebutuhan sehari-hari saja kadang masih pas-pasan apalagi untuk membuat usaha.<sup>51</sup>

Sejalan dengan pendapat Ibu Afiah Nur yang mengatakan penggunaan Dana Bantuan langsung Tunai (BLT) hanya sekedar Biaya sehari-hari dan modal perkebunan berikut penuturan Ibu Afiah Nur dalam wawancaranya dengan peneliti:

Afiah Nur, Uang BLT ini memang membantu saya walau hanya sekedar biaya hidup saja. Seperti membayar tagihan rumah, membayar listrik, membeli sembako. Dan membayar hutang. Pupuk persawahan saya. BLT ini hanya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari saya tidak dapat meningkatkan manajemen keuangan saya karna BLT ini tidak tentu kapan keluarnya kadang sekali sebulan kadang 2 kali.<sup>52</sup>

2. Agak berbeda dengan yang dikatakan oleh bapak Muhammad Jawat Nst, Ahmad Sulaiman Zuhdi Nst dan bapak Riski Halomoan dalam

---

<sup>50</sup> Laguddin, Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 10.28 Wib).

<sup>51</sup> Hanif, Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 10.46 Wib).

<sup>52</sup> Afiah Nur, Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 11.22 Wib).

wawancaranya dengan peneliti yang mengatakan menggunakan Dana Bantuan langsung ini sebagai tambahan modal usahanya berikut hasil wawancaranya dengan peneliti.

Berikut penuturan bapak Muhammad Zawat Nst, dalam wawancaranya dengan peneliti:

Saya merasa terbantu dengan adanya BLT ini bisa meningkatkan nilai hidup/ prekonomian saya. walau hanya sekedar biaya hidup. Dan tambahan modal untuk usaha dalam warung saya.<sup>53</sup> Tidak jauh berbeda dengan penuturan bapak Ahmad Sulaiman

Zuhdi dalam wawancara dengan peneliti:

Saya merasakan efek dari Bantuan Langsung Tunai ini. Karena dapat memenuhi kebutuahn sehari-hari saya dan sebagai tambahan modal usaha kedai kopi dan nasi uduk yang saya jalankan sekarang ini dengan itu saya bisa menjalankan usaha saya dengan lebih baik.<sup>54</sup>

Hal yang sama juga di tuturkan oleh bapak Rizki Halomoan dalam wawancaranya dengan peneliti:

Dengan adanya Dana Bantuan Langsung (BLT) ini. Saya pribadi merasa sangat terbantu uang tersebut bisa saya pergunakan untuk tambahan modal usaha kedai kopi. Pecal dan soto saya saat ini.<sup>55</sup>

3. Berikut pernyataan responden yang mengatakan Dana Bantuan Langsung (BLT) ini hanya sekedar untuk biaya hidup, membayar listrik, dan membayar hutang. Seperti penuturan bapak Amin Rais, ibu Khoddelina, bapak Ibrahim, bapak Eri Saputra, bapak Agussalim, dan bapak Pangiutan. Dalam hasil wawancaranya dengan peneliti:

---

<sup>53</sup> Muhammad Zawat Nst, Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), *Wawancara Oleh Penulis*, (Simanunggir, 24 November 2021, Jam. 10.31 Wib).

<sup>54</sup> Ahmad Sulaiman Zuhdi Nst, Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), *Wawancara Oleh Penulis*, (Simanunggir, 24 November 2021, Jam. 10.37 Wib).

<sup>55</sup> Riski Halomoan, Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), *Wawancara Oleh Penulis*, (Simanunggir, 24 November 2021, Jam. 10.39 Wib).

Seperti yang di tuturkan bapak Amin Rais dalam wawancaranya dengan peneliti:

Saya merasa terbantu dengan adanya BLT ini. Berarti pemerintah masih peduli kepada rakyat kecil seperti kami di desa Simaninggir ini. Walaupun uang BLT ini hanya sayadapat mencukupi terkadang hanya pas-pasan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari saya.<sup>56</sup>

Sama halnya dengan penuturan ibu Khoddelina dalam wawancaranya dengan peneliti:

Saya merasa terbantu dengan adanya dana Bantuan Langsung Tunai ini. Walau hanya sekedar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari kami sekeluarga. Seperti membeli sembako, biaya rumah, biaya sekolah anak-anak, dan membayar listrik. BLT ini hanya dapat memenuhi kebutuhan rumah saya. Tidak dapat meningkatkan manajemen keuangan keluarga saya.<sup>57</sup>

Tidak jauh berbeda dengan penuturan bapak Ibrahim dalam wawancaranya dengan peneliti:

Saya merasa terbantu dengan adanya BLT ini walaupun nominalnya tidak seberapa. Setidaknya cukup lah untuk biaya menutupi kebutuhan hidup. Saya gunakan sebagai alat membayar hutang. Membeli sembako, dan membayar listrik. Kalau untuk meningkatkan menejemen keuangan saya rasa belum bisa karna untuk biaya sehari-hari saja terkadang hanya pas-pasan.<sup>58</sup>

Sama halnya dengan pendapat bapak Eri Saputra dalam hasil wawancaranya dengan peneliti:

Uang BLT hanya dapat menutupi kebutuhan dapur saja. dan jajan anak sekolah. Nominal uang BLT tidak dapat meningkatkan manajemen keuangan saya secara langsung karna uang BLT ini hanya bersifat sementara.<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Amin Rais, Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 11.05 Wib).

<sup>57</sup> Khoddelina, Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 11.017 Wib).

<sup>58</sup> Ibrahim, Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 11.31 Wib).

<sup>59</sup> Eri Saputra, Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 11.44 Wib).

Sejalan dengan pernyataan bapak Agussalim dalam wawancaranya dengan peneliti:

Saya sudah terbantu dengan adanya BLT ini walaupun hanya sebatas untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Dan untuk peningkatan manajemen keuangan sepertinya masih susah. Karna untuk biaya sehari-hari saja masih kurang.<sup>60</sup>

Di tempat yang sama juga Bapak Pangiutan menuturkan hal yang sama dalam wawancaranya dengan peneliti:

Saya secara pribadi merasa sangat terbantu soalnya bisa menutupi kebutuhan rumah tangga saya. Seperti membeli sembako, membayar tagihan listrik. Uang BLT ini secara tidak langsung memang sudah meningkatkan kesejahteraan/keuangan keluarga saya walaupun hanya sebatas membantu biaya rumah tangga saja.<sup>61</sup>

4. Berikut pandangan para aparat Desa tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini terhadap masyarakat. Seperti penuturan bapak Muhsin Azis selaku Kepala Desa di Simaninggir, M. Alauddin selaku Sekretaris Desa, ABD. Rahman selaku Kaur Kemasyarakatan Desa. yang mengatakan bahwa dengan adanya Bantuan Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini masyarakat sudah terbantu walaupun Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini hanya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Berikut penuturan bapak Muhsin Azis selaku Kepala Desa Simaninggir dalam wawancaranya dengan peneliti:

Dengan adanya BLT ini kemungkinan untuk kehidupan sehari-hari Masyarakat sudah terbantu walaupun tidak berdampak atau

---

<sup>60</sup> Agussalim, Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 13.12 Wib).

<sup>61</sup> Pangiutan, Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 13.19 Wib).

berperan besar dalam kehidupan mereka. Setidaknya bisa membantu kebutuhan sehari-hari mereka.<sup>62</sup>

Hampir sama dengan peneliti: dengan penuturan oleh M.

Alauddin selaku sekretaris desa dalam wawancaranya<sup>63</sup>

Menurut saya masyarakat sudah terbantu dengan adanya BLT ini walau hanya sebatas keperluan hidup. Dalam meningkatkan manajemen keuangan. Itu semua tergantung dari masyarakatnya bagaimana mengolah keuangan tersebut. Agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Ditempat yang sama juga bapak ABD.Rahman Selaku Kaur

Kemasyarakatan menuturkan pandangannya dalam isi wawancaranya

dengan peneliti:

Masyarakat jelas sudah terbantu dengan adanya program pemerintah seperti BLT ini. Akan tetapi kalau untuk meningkatkan manajemen keuangan sepertinya tidak bisa karna untuk biaya sehari-hari saja seperti membeli sembako, membayar hutang, membayar listrik dan biaya lain-lain masih kurang.<sup>64</sup>

Dari berbagai pandangan di atas peneliti mengakhiri penelitian

ini dengan total jumlah sampel yang diteliti sebanyak 15 Informan.

Yang dimana hampir seluruh sampel memberikan jawaban yang sama

dalam wawancaranya dengan peneliti. dari total jumlah sampel yang

diteliti ini peneliti sudah dapat menarik kesimpulan. bahwa memang

pada dasarnya Bantuan Langsung Tunai dapat membantu masyarakat

miskin, namun program pemerintah ini tidak dapat meningkatkan

manajemen keuangan masyarakat miskin apalagi mengurangi angka

kemiskinan, karna perogram ini adalah program yang memiliki jangka

---

<sup>62</sup> Muhsin, Azis, Kepala Desa, *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 09.10 Wib).

<sup>63</sup> M.Alauddin, Sekretaris Desa, , *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 09.20 Wib).

<sup>64</sup> Abd.Rahman, Kaur Kemasyarakatan, *Wawancara Oleh Penulis*, (Simaninggir, 24 November 2021, Jam. 09.40 Wib).

pendek dan sifatnya hanya sementara. Dan program ini dijalankan pada saat tertentu saja yaitu seperti krisis ekonomi, kenaikan harga BBM secara berturut-turut dan pandemi Covid-19 pada saat ini. Yang berimbas pada perekonomian nasional. Program ini dapat dikatakan juga program yang bersifat *isidental*, artinya pada saat terjadi krisis baru program ini dijalankan.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Peranan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Membantu Ekonomi Masyarakat Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa Bantuan Langsung tunai (BLT) belum sepenuhnya dapat meningkatkan Ekonomi masyarakat Desa Simaninggir. Masyarakat Desa Simaninggir menggunakan Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini hanya sekedar biaya hidup sehari-hari seperti membeli sembako, Membayar tagihan listrik, biaya anak sekolah, tambahan modal pertanian dan perkebunan, dan tambahan modal untuk usaha.

Manajemen keuangan sangatlah penting bagi keluarga seperti untuk aktivitas perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengolahan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi maupun keluarga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Hardiansyah yang menyatakan bahwa “ dimata masyarakat penerima Bantuan

Langsung Tunai (BLT) ini dinilai hanya sebagai uang untuk pembeli sembako. Karena itu menurut mereka penerima penerima dana Bantuan Langsung Tunai belum bisa sejahtera dengan hanya mengandalkan dana Bantuan langsung Tunai (BLT)”.

Kesimpulannya Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini dapat membantu masyarakat Desa Simaninggir walau hanya sekedar dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti sembako, Membayar tagihan listrik, biaya anak sekolah, tambahan modal pertanian dan perkebunan, dan tambahan modal untuk usaha. Akan tetapi BLT dinilai tidak sepenuhnya mampu meningkatkan ekonomi dan ekonomi masyarakat miskin di Desa ini. Kenyataan ini di buktikan dengan berbagai pernyataan masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Tokoh Masyarakat setempat.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam Fokus penelitiannya. Dimana masih banyak fokus penelitian yang mempengaruhi Ekonomi masyarakat namun peneliti hanya menggunakan fokus penelitian Bantuan Langsung Tunai (BLT).
2. Dalam proses wawancara dengan responden peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti sehingga dapat mempengaruhi data yang diperoleh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Membantu Ekonomi Masyarakat Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal. Maka dapat di tarik beberapa kesimpulan.

1. Kondisi ekonomi masyarakat Desa Simaninggir belum sepenuhnya dapat meningkat dengan adanya Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini. Karena Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini menurut masyarakat hanya dana yang bersifat sementara dan tidak bisa meningkatkan ekonomi mereka. Dimata masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai, (BLT) dinilai hanya sekedar uang pembeli sembako, karena menurut masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) uang sebesar itu hanya dapat membeli keperluan rumah tangga saja melihat keperluan dan kebutuhan yang semakin meningkat waktu demi waktu. oleh karena itu peranan Bantuan Langsung Tunai ini belum dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa simaninggir.
2. Walaupun Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini dapat membantu masyarakat Desa Simaninggir khususnya dalam upaya pemenuhan kebutuhan dasar seperti sembako, namun BLT dinilai tidak sepenuhnya mampu meningkatkan ekonomi masyarakat miskin di Desa ini. Kenyataan ini di buktikan dengan berbagai pernyataan masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Tokoh Masyarakat setempat.

## **B. Saran**

Pada bagian ini penulis telah merangkum beberapa saran di antaranya:

1. Peneliti menyarankan kepada pemerintah daerah dan pemerintah pusat agar dapat melakukan pengkajian kembali terkait dengan masyarakat-masyarakat yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini karena mengingat masih banyak masyarakat yang termasuk kedalam kategori miskin yang layak menerima bantuan ini akan tetapi tidak mendapatkannya malah masyarakat yang dapat dikategorikan mampu yang menerimanya.
2. Peneliti menyarankan kepada pemerintah daerah dan pemerintah pusat agar melakukan sosialisai terkait dengan kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini agar tepat sasaran.
3. Peneliti menyarankan kepada pemerintah daerah maupun pemerintah pusat agar pencairan Bantuan langsung Tunai (BLT) ini kalau bisa dicairkan kepada masyarakat tiap bulanya agar masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai buruh tani, kuli bangunan, dan peropesi lainnya mendapatkan pendapatan tetap setiap bulannya. Yang memungkinkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakatnya.
4. Mengingat hasil penelitian di desa Simaninggir menunjukkan bahwa Bantuan Langsung Tunai (BLT) tidak berpengaruh dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Simaninggir penulis berharap pemerintah daerah maupun pemerintah pusat meleakukan penelitian lagi sebagai pembanding penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Basrowi Dan Suwand, *Memahami Penelitian Kualitatif* , jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Lexi J. Moleong, *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016.
- M.Burhan Burgin, Ed, *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta: Kencana, 2006.
- Prayitno Hadi, *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta : Ghalia Indonesi, 1999.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2010.
- Suleman Dede, Dkk. *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Suyanto, Dan Dkk, *Metode Penellitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekattan*, Jakarta: Kencana, 2007.

### B. Jurnal

- Cajyono S. Andi, “Dampak Bantuan Laangsung Tunai Dan Investasi Dan Sumbar daya Manusia Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Sekitar Hutan Pinus di Desa Sama Gede” Dalam *Jurnal, Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, Volume 7 No, 2 Juni 2010.
- Carly Erfly Fernando Maun, “Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkene Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan” Skripsi, UNSRAT, 2020.
- Damri Batubara, “Pandangan Islam Terhadap Subsidi” Dalam *Jurnal, At-Tijaroh*, vol. 2 no. 2, 2016.
- Fuji Astutik Endang, “Analisis Seberapa Jauh Tingkat Pendidikan Menentukan Baik Buruknya Pengelolaan Keuangan Keluarga Di wilayah Jakarta Selatan”, Dalam *Jurnal Deskripsi Bisnis*, Volume 2, No 2, Maret 2019.
- Hardiansyah, “Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”, Skripsi, Uin-Alauddin. 2011.

Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Untuk Rumah Tangga Sasaran.

Irma Ade Suryani, “Peranan Dana Bantuan Labgsung Tunai (BLT) Dalam Upaya Membantu Prekonomian Masyarakat Menurut Perespektif Ekonomi Islam Di Desa Sungai Sarik Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar”, Skripsi, UIN Syarif kasim Riau, 2010.

Keputusan Presiden RI, Nomor 12,tahun 2005 Tanggal 10 September 2005. *Tentang Bantuan Langsung Tunai Kepada Rumah Tangga Miskin.*

Marini Dian, “Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Masyarakat Miskin Di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak “, Skripsi, Kampus Bina Wijaya, 2015.

Nurhotimah, “Faktor-Faktor Penghambat Masyarakat Desa Simaninggir Memasuki Tarekat Naqsiyabandiyah Babul Falah Di Desa Simaninggir Kecamatan Siabu”, Skripsi. IAIN padang sidempuan. 2014.

Ramli Muhammad Dan Mulono Apriyanto, “Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonpomian Keluarga Dimasa Pandemi Covit-19”, Dalam Jurnal Bapeda, Volume 1, No 1, juni 2019.

Tri Wardani Raditiya, “ Dampak Kebikjakan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Terhadap Aktivitas Masyarakat Di Desa Keboan Anom Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo”, Skripsi, UPN Veteran, 2013.

UU No. 25 Tentang Program pembangunan Nasional 2000-2004, (Jakarta : Sinar Grafika, 2001.

### **C. Website**

Antara News. Nurhayati: Program BLT Membantu Masyarakat Miskin. *Antara News Online*. <http://www.antaraneews.com/berita/1263736968/nurhayati-program-bltmembantu-masyarakat-miskin> 10, Agustus , 2021 di akses jam 08.23 WIB.

Taruna Iwan dan Syamsul Al Timen. Warga Miskin Tuntut Pembagian BLT.  
*Liputan6.com*, <http://berita.liputan6.com/daerah/201004/274825/Warga.Miskin.Tuntut.Pembagian.BLT.10>, Agustus , 2021 di akses jam 08.23 WIB.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **1. DATA PRIBADI**

Nama : Fadli Ahmad Borotan  
Nama Panggilan : Fadli  
Nim : 17 402 00240  
Tempat, Tanggal Lahir : Simaninggir, 10 April 1998  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat Lengkap : Simaninggir, Kecamatan siabu, Kabupaten  
Mandailing Natal  
Telepon, HP : 0857 6586 7748  
Kewarganegaraan : Indonesia

### **2. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Ahmad Sofyan Borotan  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Misra Hannum  
Pekerjaan : Petani  
Saudara Kandung : Rizki Fadilah Borotan  
Nadia Salsabila Borotan

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 2007-2012 : SD Negeri 142568 Simaninggir  
2. Tahun 2012-2014 : SMP N1 Siabu  
3. Tahun 2014-2016 : SMK N2 Panyabungan  
4. Tahun 2017-2021 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah  
IAIN Padangsidempuan

## **PEDOMAN WAWANCARA APARAT DESA**

1. Bagaimana kondisi kesejahteraan/ keuangan masyarakat desa Simaninggir saat ini?
2. Bagaimana pandangan bapak tentang kehidupan masyarakat desa Simaninggir dari perspektif ekonomi, sosial budaya dan agama?
3. Berapa jumlah uang BLT yang diberikan kepada setiap Rumah Tangga Sasaran?
4. Menurut bapak apakah uang sebesar itu dapat membantu masyarakat penerima BLT?
5. Menurut Bapak, adakah peranan/pengaruh BLT dalam meningkatkan Kesejahteraan masyarakat yang penerima BLT?

## **PEDOMAN WAWANCARA MASYARAKAT**

1. Bagaimana kehidupan Bapak/Ibuk saat ini, apakah semakin Mudah?
2. Apakah Bapak/Ibuk menerima BLT?
3. Berapa Besar uang BLT yang Bapak/Ibuk terima?
4. Apakah dengan uang sebesar itu dapat membantu Bapak/Ibuk?
5. Setelah menerima Uang BLT, Bapak/Ibuk pergunakan untuk apa?
6. Apakah uang sebesar itu cukup untuk dijadikan modal usaha?

7. Apakah Uang itu dapat meningkatkan kesejahteraan Bapak/Ibuk?
8. Apakah setelah menerima dan menggunakan uang BLT Bapak/Ibuk dapat merasakan hidup yang lebih baik/sejahtera?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : 2816 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/11/2021  
 perihal : Mohon Izin Riset

29 Nopember 2021

th. Kepala Desa Simaninggir Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama	: Fadli Ahmad Borotan
NIM	: 1740200240
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul: "Peranan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Membantu Manajemen Keuangan Masyarakat Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

sa.n Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Empusan:  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.


**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL**  
**KECAMATAN SIABU**  
**KEPALA DESA SIMANINGGIR**  
 Alamat: Jl. Lintas Sumatera Km 52, Kec. Siabu, Mandailing Natal, Sumut, 22976  
 E-mail: simaninggir@yahoo.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
**No : 474/004/KD/2021**

**Kepada Yth:**  
**Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam /FEBI**  
**Nama : Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si**  
**NIP : 197808182009011015**  
**Di Tempat.**

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

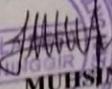
Nama : **MUHSIN AZIS**  
 Jabatan : Kepala Desa Simaninggir Kecamatan Siabu  
 Kabupaten Mandailing Natal

Menerangkan Bahwa,

Nama : Fadli Ahmad Borotan  
 Nim : 17 402 00240  
 Mahasiswa : IAIN Padang Sidempuan

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian pada desa kami. Desa Simaninggir sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul. "Peranan Bantuan langsung tunai (BLT) Dalam Membantu Manajemen Keuangan Masyarakat Desa Simaninggir Kabupaten Mandailing Natal".

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Simaninggir, 29 November 2021  
 Kepala Desa Simaninggir  
  
**MUHSIN AZIS**

